



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL  
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED  
READING AND COMPOSITION (CIRC)*  
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA  
PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS VIII  
SMP 5 KUDUS**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh  
**MOH NAJMUL HUDA  
NIM 7101408319**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2013**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang  
panitia ujian skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 3 Januari 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Yustina Sri Aminah  
NIP. 195208091980032002

Dr. Widiyanto, MBA., M.M.  
NIP. 196302081998031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.  
NIP. 195604211985032001

## **PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin

Tanggal : 18 Februari 2013

Penguji

Drs. Syamsu Hadi, M.Si  
NIP. 195212121978031002

Anggota I

Anggota II

Dra. Yustina Sri Aminah  
NIP. 195208091980032002

Dr. Widiyanto, MBA., M.M.  
NIP. 196302081998031001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si.  
NIP. 196603081989011001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi saya benar-benar hasil karya saya sendiri dan disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Februari 2013

Moh Najmul Huda

NIM 7101408319

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- ✓ Kesuksesan tidak akan datang dengan sendirinya melainkan harus kita jemput dengan kerja keras dan doa.
- ✓ Barangsiapa yang menginginkan kehidupan dunia, maka ia harus memiliki ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kehidupan akhirat maka itupun harus dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya maka itupun harus dengan ilmu.” (HR. Thabrani)

### Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Keluarga besarku, bapak dan ibu yang selalu memberikan cinta, kasih, dukungan serta doa untuk kesuksesanku.
2. Almamaterku.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektifitas penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar pada pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP 5 Kudus”. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Dengan rendah hati penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu.
2. Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kelancaran dalam perijinan penelitian.
3. Dra. Nanik Suryani, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan pengarahan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Yustina Sri Aminah, Dosen Pembimbing I yang telah ikhlas dan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan.
5. Dr. Widiyanto, MBA., M.M., Dosen Pembimbing II yang telah ikhlas dan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan.
6. Drs. Syamsu Hadi, M.Si, Dosen Penguji Skripsi
7. Drs. H. Farhan, M.Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Kudus yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

8. Karsi, S.Pd., Guru IPS SMP Negeri 5 Kudus yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penelitian.
9. Siswa – Siswi SMP Negeri 5 Kudus atas kerjasamanya dalam penelitian.
10. Adik-adikku yang selalu memberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi.
11. Keluarga Besar Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang selalu memberikan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman Pendidikan Koperasi 2008 yang selalu memberikan solusi dalam penyelesaian skripsi.
13. Sahabat-sahabat kost Taman Baca Masyarakat Ngudi Kawruh yang selalu memberikan semangat dalam pembuatan skripsi.
14. Semua pihak yang telah membantu penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Februari 2013

## SARI

Najmul Huda, Moh. 2013. “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP 5 Kudus, Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2011/2013”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Yustina Sri Aminah. II. Dr. Widiyanto, MBA., M.M.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, Hasil Belajar Siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pokok bahasan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas siswa kelas VIII SMP 5 Kudus. Pembelajaran di SMP 5 Kudus masih menggunakan metode konvensional. Masih banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dari permasalahan tersebut perlu adanya alternatif solusi yaitu penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Kecuali Kelas VIII A SMP 5 Kudus Tahun ajaran 2011/2012. Dengan teknik Cluster Random Sampling terpilih 2 Sample yaitu kelas VIII E sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII H sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan pembelajaran Konvensional.

Hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi posttest sebesar 96 dan nilai terendah posttest sebesar 68 dengan nilai rata-rata 82,94. kelas kontrol yang memperoleh nilai tertinggi posttest sebesar 84 dan nilai terendah postes sebesar 56 dengan rata-rata sebesar 69,82. Hal ini menunjukkan kedua kelas mengalami peningkatan. Sig. (2-tailed) = 0,000 maka  $H_0$  ditolak karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , ini menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih efektif dari pada pembelajaran dengan menggunakan model konvensional.

Berdasarkan penjabaran diatas peneliti memberikan saran kepada guru untuk mencari model pembelajaran yang konstruktif seperti model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Konsep Dasar Pembelajaran .....	8
2.2 Pembelajaran.....	10
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	11
2.4 Model Pembelajaran .....	16
2.5 <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> .....	17

2.6 Model Pembelajaran Ceramah/konvensional .....	19
2.7 Hasil Belajar.....	21
2.8 Pokok Bahasan Kelangkaan Sumber Daya dan Kebutuhan Manusia Yang Tidak Terbatas.....	23
2.9 Penelitian Terdahulu .....	36
2.10 Kerangka Berfikir Penelitian .....	37
2.10.1 Kerangka Berfikir .....	37
2.10.2 Hipotesis .....	41

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Obyek Penelitian .....	42
3.1.1 Populasi.....	42
3.1.2 Sampel.....	44
3.2 Variabel Penelitian.....	44
3.2.1 Variabel Dependent .....	45
3.2.2 Variabel Independent .....	45
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	45
3.3.1 Metode Dokumentasi.....	45
3.3.2 Metode Tes.....	45
3.3.3 Metode Observasi .....	46
3.4 Desain Eksperimen .....	46
3.5 Langkah-langkah Penelitian.....	47
3.5.1 Perencanaan.....	47
3.5.2 Pelaksanaan .....	48

3.5.3 Evaluasi .....	48
3.6 Alat Pengumpul Data .....	48
3.6.1 Metode Penyusunan Perangkat test .....	48
3.6.2 Pelaksanaan Uji Coba Perangkat Test .....	50
3.7 Metode Analisis Data Uji Coba.....	50
3.7.1 Validitas.....	50
3.7.2 Realibilitas .....	52
3.7.3 Tingkat Kesukaran.....	53
3.7.4 Daya Beda .....	54
3.8 Metode Analisis Data .....	55
3.8.1 Analisis Tahap Awal .....	55
3.8.2 Analisis Tahap Akhir.....	59
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	61
4.2 Hasil Penelitian .....	65
4.2.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	66
4.2.2 Analisis Data Awal .....	67
4.2.3 Analisis Data Akhir.....	70
4.3 Pembahasan.....	79
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	85
5.2 Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen .....	90
2. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol.....	91
3. Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba.....	92
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	93
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	96
6. Kisi-kisi Soal.....	99
7. Soal Uji Coba .....	100
8. Kunci Jawaban .....	106
9. Silabus.....	107
10. Soal Test.....	109
11. Kunci Jawaban Soal Test. ....	114
12. Lembar Jawaban .....	115
13. Presensi Pretest Kelas Eksperimen .....	116
14. Presensi Posttest Kelas Eksperimen.....	117
15. Presensi Pretest Kelas Kontrol.....	118
16. Presensi Posttest Kelas Kontrol .....	119
17. Daftar Kelompok Kelas Eksperimen .....	120
18. Tugas Siswa .....	121
19. Uji Normalitas dan Homogenitas Pretest.....	122
20. Uji T-test Pretest .....	123

21. Uji Normalitas dan Homogenitas Posttest .....	124
22. Uji T-test Posttest.....	125
23. Uji Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	126
24. Uji Peningkatan Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	127
25. Uji Normalitas dan Homogenitas Populasi.....	128
26. Lembar Observasi Guru Kelas Eksperimen Per-1 .....	129
27. Lembar Observasi Guru Kelas Eksperimen Per-2 .....	131
28. Lembar Observasi Siswa Kelas Eksperimen Per-1 .....	133
29. Lembar Observasi Siswa Kelas Eksperimen Per-2.....	135
30. Lembar Observasi Guru Kelas Kontrol Per-1 .....	137
31. Lembar Observasi Guru Kelas Kontrol Per-2.....	139
32. Lembar Observasi Siswa Kelas Kontrol Per-1 .....	141
33. Lembar Observasi Siswa Kelas Kontrol Per-2 .....	143
34. Analisis Soal Uji Coba.....	145
35. Dokumentasi .....	149
36. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	151

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII .....	42
3.2 Uji Normalitas Populasi .....	43
3.3 Uji Homogenitas Populasi .....	43
3.4 Uji Validitas .....	51
3.5 Rekap Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba .....	54
3.6 Rekap Analisis Daya Beda Soal Uji Coba .....	55
4.1 Hasil Belajar Siswa .....	65
4.2 Uji Normalitas Pretest .....	67
4.3 Uji Homogenitas Pretest .....	68
4.4 Uji Perbedaan Rata-rata Pretest .....	69
4.5 Uji Normalitas Postes .....	71
4.6 Uji Homogenitas Postest .....	72
4.7 Uji Perbedaan Dua Rata-rata .....	73
4.8 Uji Peningkatan Kelas Eksperimen .....	74
4.9 Uji Peningkatan Kelas Kontrol .....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha yang terencana untuk mendewasakan diri dalam mencapai harkat dan martabat manusia. Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga kualitas pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang handal untuk mencapai pembangunan nasional.

Aktivitas pendidikan ada enam faktor yang dapat membentuk pola interaksi pembelajaran. Faktor tersebut meliputi; faktor tujuan, faktor pendidik, faktor isi/materi pendidikan, faktor situasi lingkungan dan faktor metode pendidikan (Ihsan, 2008:7). Semua unsur tersebut saling terkait dan berpengaruh dalam pembelajaran. Namun salah satu unsur penting yang menentukan keberhasilan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah model pembelajaran yang digunakan

Menurut Soekamto dalam Trianto (2007:5) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para

perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Karena dalam proses pembelajaran harus menumbuhkan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Pembelajaran yang aktif akan menumbuhkan dinamika belajar siswa. Dinamika untuk mengartikulasikan dunia idenya dan mengkonfrontir ide itu dengan dunia realitas yang dihadapinya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan di SMP 5 Kudus diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar, guru masih menggunakan metode konvensional. Sehingga, siswa merasa jenuh dan tidak tertarik untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Siswa lebih tertarik untuk bermain dengan teman-temannya karena interaksi yang dilakukan guru terhadap siswa masih kurang intensif. Guru hanya sesekali dalam memberikan umpan balik.

Begitu juga dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pokok bahasan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang yak terbatas tahun ajaran 2011/2012 belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Presentase siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM



yaitu: (1) Kelas VIII E siswa yang belum tuntas sebesar 53%, (2) VIII G siswa yang belum tuntas sebesar 53%; dan (3) Kelas VIII H siswa yang belum tuntas sebesar 41%.

Masih banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM dikarenakan dalam pembelajaran yang berjalan selama ini masih sebatas pada kemampuan siswa untuk menghafal. Banyak siswa yang mampu menyajikan hafalan dari materi yang diajarkan di kelas, tapi dalam kenyataannya mereka tidak mampu untuk memahaminya. Sebagian besar dari mereka tidak mampu untuk menghubungkan antara yang mereka ketahui dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan/dimanfaatkan. Hal ini karena siswa biasa diajarkan dengan menggunakan sesuatu yang abstrak dan metode ceramah saja.

Solusi yang peneliti tawarkan berdasarkan permasalahan di atas, adalah pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Dari penelitian yang telah dilakukan Erhan (2010:108) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kelompok belajar kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa. Selain itu dengan model pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan keterampilan sosial individu seperti, keberanian untuk berbicara, mengundang orang lain untuk mengungkapkan pendapat, dan lain-lain.

Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mengharuskan siswa untuk mencari informasi terkini terkait dengan materi yang dipelajari, informasi ini didapat dari observasi yang dilakukan siswa di

lingkungan masyarakat sekitar, yang selanjutnya didiskusikan bersama-sama didalam kelas. Dengan demikian siswa akan belajar mengeksplorasi pengetahuan dan menyampaikan pendapatnya. Siswa dilatih bekerjasama dalam hal pemecahan masalah, membuat kesimpulan, dan bertukar pengetahuan. Setelah berdiskusi, dilanjutkan presentasi oleh perwakilan dari masing-masing kelompok. Sehingga siswa dilatih untuk menginformasikan hasil temuan, gagasan, dan kesimpulan dari materi. Siswa juga dilatih untuk berargumen, menerima kritikan dan memperkuat pendapatnya, serta mempelajari konsep-konsep yang berhubungan dengan isu-isu terkini.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* tepat diterapkan pada materi pokok bahasan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tak terbatas. Karena selama ini model pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak mampu mengantarkan siswa untuk memahami arti kelangkaan dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata. siswa tidak memahami bahwa kelangkaan harus dikelola secara efektif dan efisien. Kelangkaan yang terjadi dimasyarakat salah satunya disebabkan oleh kurangnya kemampuan manusia untuk mengolah sumber daya. Hal ini terjadi karena pendidikan di negara kita belum maju bila dibandingkan dengan negara tetangga. Pendidikan yang belum maju mengakibatkan lulusan yang tidak kompetitif dan tidak mampu mengolah sumber daya yang kita miliki. Padahal, sumber daya yang kita miliki relatif melimpah.

Materi yang diambil dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak

terbatas. Materi ini merupakan materi ekonomi yang diajarkan pertama kali di kelas VIII, sebagai materi ekonomi awal yang akan terkait dengan materi-materi selanjutnya. Kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas merupakan masalah dasar dalam ekonomi karena kedua hal tersebut yang menyebabkan timbulnya permasalahan-permasalahan ekonomi. Materi penjabaran seperti ini mencakup tiga bagian dalam ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom yaitu mengingat, siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih fakta dan kejadian yang sederhana. Pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep. Penerapan, siswa dituntut memiliki kemampuan untuk menseleksi atau memilih suatu abstraksi secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.

Materi ini siswa mengharuskan mencari isu-isu terkait masalah riil yang terjadi di masyarakat, seperti masalah yang terjadi di daerah pertanian. Apakah petani sudah mampu mengolah tanah dengan tepat agar hasil panen yang mereka dapatkan maksimal. Pupuk apa yang harus dipakai agar tanah tetap subur. Apakah petani sudah mengetahui potensi daerah yang mereka miliki, tanaman apa yang tepat untuk ditanam di daerah tersebut. Kurangnya lahan yang disebabkan karena tingginya tingkat pertumbuhan penduduk juga akan menyebabkan kelangkaan karena semakin banyak manusia yang membutuhkan tempat tinggal. Sawah yang sebelumnya difungsikan sebagai lahan untuk bercocok tanam sekarang di atasnya didirikan bangunan untuk tempat tinggal manusia. Siswa harus memahami bahwa memiliki banyak anak harus menyediakan lahan yang luas untuk tempat tinggal.

Berangkat dari latar belakang inilah peneliti ingin mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pokok bahasan kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan kelangkaan sumber daya terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP 5 Kudus.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Dalam penelitian kali ini diangkat masalah yang erat hubungannya dengan hasil belajar siswa yaitu,

1. Apakah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan model konvensional Pokok bahasan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas di SMP 5 Kudus?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar pokok bahasan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* siswa kelas VIII SMP 5 Kudus?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan model konvensional pada pokok bahasan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas di SMP 5 Kudus?

2. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar pokok bahasan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositiaon (CIRC)* siswa kelas VIII SMP 5 Kudus?

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi yang membutuhkannya tentang bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman materi ekonomi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

##### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan dengan penelitian ini mampu memberikan manfaat berupa

- a. Bagi guru penelitian ini mampu memberikan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga mudah untuk meningkatkan prestasi belajar karena model ini membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
- b. Bagi siswa penelitian ini mamberikan kemudahan untuk memahami materi pelajaran ekonomi karena siswa mencari masalah riil yang terjadi di masyarakat.
- c. Bagi lembaga penelitian ini mampu memberikan gambaran tentang pentingnya model pembelajaran sehingga lembaga mampu menggunakan model yang sesuai dalam proses belajar mengajar
- d. Bagi peneliti penelitian ini sebagai cara untuk menambah pengetahuan tentang model yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Konsep Dasar Belajar**

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia dan yang membedakanya dengan binatang. Belajar yang dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya. Berlangsung seumur hidup, kapan saja dan dimana saja, baik disekolah, dikelas, dijalan dalam waktu yang tak dapat ditentukan sebelumnya. Namun demikian, satu hal sudah pasti bahwa belajar yang dilakukan oleh manusia senantiasa dilandasi oleh iktikad dan maksud tertentu. Berbeda halnya dengan kegiatan yang dilakukan oleh binatang atau yang sering dikatakan sebagai belajar (Hamalik, 2008:154).

Menurut Gagne Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Pendapat ini diperkuat oleh Travers yang menyatakan bahwa Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku. Selain itu, belajar menurut Cronbach adalah *Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*. Harold Spears berpendapat, *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction* atau belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah

tertentu. Pakar lain seperti Geoch mengemukakan bahwa *Learning is change in performance as a result of practice*. Yang berarti belajar adalah perubahan *performance* sebagai hasil latihan. Dan menurut Morgan *Learning is any relatively permanent change in behavior that is result of past experience* yang berarti belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman (Suprijono, 2012:2).

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, kenyakina, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi seseorang. Oleh karena itu dengan menguasai konsep dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktifitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis (Anni, 2009:82)

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pengajaran. Belajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh individu (siswa), sedangkan mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh guru sebagai pemimpin belajar. Kedua kegiatan tersebut menjadi terpadu dalam suatu kegiatan manakala terjadi hubungan timbal balik (interaksi) antara guru dengan siswa pada saat pengajaran berlangsung (Sudjana, 1989:8).

Kesimpulan dari uraian diatas yaitu, belajar adalah proses yang dilakukan manusia dengan sengaja untuk mencari pengalaman baru yang dilakukan terus menerus agar dapat merubah tingkah laku dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Belajar sangat penting karena belajar merupakan proses untuk merubah tingkah laku menjadi lebih baik agar mampu menempatkan diri sesuai dengan fungsinya didalam masyarakat.

## **2.2 Pembelajaran**

Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Perbedaan esensial istilah ini dengan pengajaran adalah pada tindak ajar. Pada pengajaran guru mengajar, peserta didik belajar, sementara pada pembelajaran guru mengajar diartikan sebagai upaya guru mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mempelajarinya. Jadi, subyek pembelajaran adalah peserta didik. Pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pembelajaran adalah dialog interaktif. Pembelajaran merupakan proses organik dan konstruktif, bukan mekanis seperti halnya pengajaran (Suprijono, 2012:13)

Pembelajaran lebih tepat diterapkan daripada pengajaran. Hal ini karena yang melaksanakan pembelajaran adalah siswa. Siswa dituntut aktif untuk menggali pengetahuan didalam kelas. Guru hanya mendampingi, mengarahkan dan memfasilitasi kebutuhan siswa dalam



pembelajaran. tidak seperti pengajaran yang hanya menerima kucuran materi dari guru.

### **2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Slameto (2003:54-72) faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu:

1) Faktor interen merupakan faktor yang berasal dari individu itu sendiri

a. Faktor jasmani

1. Kesehatan

Kesehatan individu berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Keadaan fisik yang tidak sehat akan mengganggu hasil belajar yang diikuti.

2. Cacat tubuh

Keadaan tubuh yang cacat akan mempengaruhi belajar siswa. Keadaan tubuh yang cacat akan menghambat proses belajar. Oleh karena itu untuk siswa yang memiliki cacat secara fisik biasanya disediakan lembaga pendidikan khusus/ disediakan alat untuk membantu agar dapat menghindari kecacatannya.

b. Faktor psikologis

1. Intelegensi/ kecerdasan

Intelegensi sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan belajar. Dalam kondisi yang sama siswa yang memiliki

intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dibandingkan siswa yang memiliki tingkat intelegensi rendah. Tetapi intelegensi hanyalah salah satu faktor yang belum dapat menentukan keberhasilan siswa sepenuhnya.

## 2.Perhatian

Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka dibutuhkan perhatian siswa terhadap bahan yang dipelajarinya. Apabila bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan sehingga siswa menjadi tidak suka. Oleh sebab itu diusahakan bahan pelajaran disukai siswa disesuaikan dengan minat yang dimiliki.

## 3.Minat

Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Saat bahan pelajaran yang dipelajari oleh siswa tidak sesuai dengan minatnya maka hasil yang dicapai tidak akan maksimal. Bahan pelajaran yang sesuai dengan minat yang dimiliki akan lebih mudah dipelajari.

## 4.Bakat

Bakat adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang/ kemampuan untuk belajar. Jika bahan yang dipelajari sesuai dengan bakat yang dimiliki maka hasil belajar yang dicapai akan optimal.

#### 5. Motif

Dalam proses belajar, perlu diperhatikan hal-hal yang dapat mendorong siswa untuk dapat belajar dengan baik. Motif yang kuat di dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan adanya latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang mendukung.

#### 6. Kematangan

Kematangan merupakan suatu tahap dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan suatu kecakapan baru. Proses belajar akan berlangsung dengan baik jika anak sudah siap atau matang.

#### 7. Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi terhadap kondisi/ keadaan yang dialami. Kesiapan juga berpengaruh terhadap hasil belajar karena siswa yang sudah siap maka hasil belajarnya akan baik pula.

#### 8. Faktor kelelahan

Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani disebabkan karena telah melakukan berbagai aktivitas sehingga tubuh merasa lemah. Kelelahan rohani terjadi karena secara terus menerus memikirkan suatu masalah yang dianggap berat,

menghadapi suatu hal yang sama sehingga mengalami kejenuhan, atau melakukan suatu pekerjaan karena terpaksa. Agar hasil belajar yang di dapatkan siswa baik maka harus menghindari kelelahan dalam belajarnya.

## 2.) Faktor – faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari luar siswa, meliputi:

### a. Faktor keluarga

Yang termasuk faktor ini adalah: cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

### b. Faktor sekolah

Komponen faktor sekolah antara lain:

#### 1. Kurikulum

Kurikulum merupakan bagian dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung karena para guru belum memprogramkan materi yang akan disampaikan. Dengan adanya kurikulum guru harus mempelajari dan menjabarkan isinya ke dalam program yang lebih rinci sehingga jelas sasaran. Melalui kurikulum guru dapat mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

## 2. Alat pelajaran

Alat pelajaran adalah alat yang dipakai oleh guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Alat pelajaran yang dimaksud seperti buku di perpustakaan sebagai sumber belajar, laboratorium, dan media belajar.

## 3. Guru

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh kepintaran peserta didik tapi sangat ditentukan oleh guru sebagai pengajar. Tokoh utama dalam proses belajar mengajar.

### c. Teman bermain

Teman bermain adalah sekumpulan orang-orang yang sering melakukan kegiatan bersama atau bermain bersama.

### d. Lingkungan tetangga

Lingkungan tetangga merupakan bentuk kehidupan orang-orang di lingkungan sekitar rumah kita.

### e. Aktifitas dalam masyarakat

Aktifitas siswa di lingkungan masyarakat adalah kegiatan berorganisasi atau ekstra yang diikuti siswa di luar jam belajar.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor mulai dari dalam (faktor intern) dan luar (ekstern) siswa. Siswa harus menyiapkan diri mereka dalam melaksanakan pembelajaran. siswa harus mampu mengatur motivasi, motif, dan fisik mereka agar tetap optimal. Selain itu, faktor ekstern juga sangat penting karena hal ini akan mempengaruhi faktor intern. Seperti kondisi keluarga yang harmonis, sekolah yang mumpuni dan lingkungan masyarakat yang mendukung. Faktor intern dan ekstern akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika kedua faktor ini baik maka hasil belajar siswa juga akan maksimal.

#### **2.4 Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi dan memberi petunjuk kepada guru di kelas (Suprijono, 2012:46)

Menurut Arends dalam (Suprijono, 2012:46), model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Model Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang di rancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan dalam pembelajaran. kerangka konseptual ini digunakan untuk mengantarkan siswa memahami materi yang akan disampaikan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. salah satu model pembelajaran yaitu cooperative integrated reading and composition (CIRC).

### ***2.5 Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)***

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* termasuk model pembelajaran kooperatif karena model ini menekankan pada pembelajaran siswa aktif. Siswa di minta untuk mencari isu-isu terkini.. Siswa harus bisa menanggapi fenomena yang terjadi di masyarakat Terkait masalah riil yang ada. Pembelajaran ini mengharuskan siswa mengeluarkan kemampuannya karena pembelajaran ini lebih banyak dilakukan dengan cara diskusi. Agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan siswa dapat bekerja secara produktif dalam kelompok, maka siswa perlu diajarkan dan ditanamkan ketrampilan

kooperatif yaitu, Siswa harus memiliki persepsi yang sama, siswa memiliki tanggung jawab terhadap tiap siswa lain dalam kelompoknya, disamping terhadap dirinya sendiri dalam mempelajari materi yang dihadapi, siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerjasama, siswa harus membagi tugas dan berbagi tanggung jawab sama besarnya di antara para anggota kelompok, siswa harus berpandangan bahwa mereka semuanya memiliki tujuan yang sama.

Langkah-langkah yang harus di jalankan Dalam pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, yaitu, Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen. Kemudian Guru memberikan tugas kepada siswa untuk observasi masalah riil dilingkungan sekitar siswa sesuai dengan topik pembelajaran. Setelah mendapatkan masalah riil, Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap hasil observasi dan ditulis pada lembar kertas. Untuk menginformasikan kepada teman yang lain siswa diminta mempresentasikan / membacakan hasil kelompok didepan kelas. Setelah Selesai Guru membuat kesimpulan bersama dengan siswa dan menutup Pembelajaran.

Dari langkah-langkah diatas dapat di bagi beberapa fase yaitu :

- a. Fase pertama, pengenalan konsep. Fase ini guru mulai mengenalkan tentang suatu konsep atau istilah baru yang didapat selama melakukan eksplorasi. Penemuan ini berasal dari observasi di lingkungan sekitar



- b. Fase kedua, eksplorasi dan aplikasi. Fase ini mengembangkan pengetahuan baru siswa dan menjelaskan fenomena yang mereka alami di kehidupan nyata minimal dengan bimbingan guru. Hal ini akan membangkitkan minat dan keinginan untuk mengaitkan antara materi yang sedang dibahas dengan kejadian nyata.
- c. Fase ketiga, publikasi. Fase ini siswa mulai menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas. Siswa mulai memperagakan hasil temuannya dengan beberapa penguatan. Disini siswa dilatih untuk menerima kritikan dari teman-teman yang lain dan memperkuat argumennya dengan dasar temuannya.

Kesimpulan dari fase-fase diatas menyatakan bahwa dengan model pembelajaran ini siswa dilatih untuk mencari masalah riil yang terjadi di masyarakat kemudian didiskusikan bersama dengan teman-teman kelompok mereka untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Setelah menemukan solusi, mereka membaginya dengan temen-temen dari kelompok lain. Dengan kebiasaan seperti ini diharapkan siswa mampu menghubungkannya dengan kondisi riil di kehidupan mereka.

## **2.6 Model Pembelajaran Ceramah/Konvensional**

Ceramah diartikan sebagai proses penyampaian informasi dengan jalan mengeksplanasi atau menuturkan sekelompok materi secara lisan dan pada saat yang sama materi itu diterima oleh sekelompok subyek. (Danim, 2008:36). Sedangkan menurut Moedjiono, 2009:13, metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pengajaran dengan komunikasi lisan.

Metode ceramah ekonomis dan efektif untuk keperluan penyampaian informasi dan pengertian. Kelemahannya adalah bahwa siswa cenderung pasif, pengaturan kecepatan secara klasikal ditentukan oleh pengajar, kurang cocok untuk pembentukan ketrampilan dan sikap, dan cenderung menempatkan pengajar sebagai otoritas terakhir. (Moedjiono, 2009:13)

Langkah-langkah yang harus dijalankan Agar pembelajaran dengan menggunakan model ceramah lebih efektif adalah (Moedjiono, 2009:13)

- a. Rumuskan tujuan instruksional khusus yang luas
- b. Selidiki apakah metode ceramah merupakan metode yang tepat.
- c. Susun bahan ceramah
- d. Penyampaian bahan : keterangan singkat tapi jelas, gunakan papan tulis. Berilah ilustrasi. Beri keterangan tambahan, hubungkan dengan masalah lain, berikan beberapa contoh yang singkat, kongkret dan yang telah dikenal oleh siswa.
- e. Adakan rencana penilaian

Kelebihan dan kelemahan model ceramah sebagai berikut:

Model ceramah hanya cocok untuk:

- a. Untuk menyampaikan informasi
- b. Bila bahan ceramah langka
- c. Kalau organisasi, sajian harus disesuaikan dengan sifat penerima
- d. Bila perlu membangkitkan minat
- e. Kalau bahan cukup diingat sebentar
- f. Untuk memberi pengantar atau petunjuk bagi format lain

Metode ceramah tidak cocok untuk:

- a. Kalau tujuan belajar bukan perolehan informasi
- b. Untuk retensi jangka panjang
- c. Untuk bahan yang kompleks, terinci dan abstrak.
- d. Kalau keterlibatan siswa penting bagi pencapaian tujuan
- e. Bila tujuan bersifat kognitif tingkat tinggi
- f. Bila tingkat kemampuan dan pengalaman siswa kurang
- g. Bila tujuan untuk mengubah sikap dan menanamkan nilai-nilai.
- h. Nila tujuan untuk mengembangkan psikomotor

Pembelajaran ceramah adalah pembelajaran yang baik untuk digunakan dibeberapa tipe materi pelajaran. Tetapi pembelajaran ceramah masih memiliki beberapa kekurangan yang sangat berpengaruh dengan kepribadian, ketrampilan dan keaktifan siswa.

## **2.7 Hasil Belajar**

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (Pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *aplication* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup

ketrampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual. Sementara, menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap (Suprijono, 2012:7)

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam peserta didikan, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melaksanakan kegiatan belajar dirumuskan dalam tujuan peserta didikan. Tujuan peserta didikan merupakan deskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi (Gerlach dan Ely,1980). Perumusan tujuan peserta didik itu, yakni hasil belajar yang diinginkan pada diri peserta didik, lebih rumit karena tidak dapat diukur secara langsung (Anny, 2009:84)

Hasil belajar adalah output dari pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar tidak hanya berupa pemahaman dari materi yang telah diajarkan tetapi juga perubahan tingkah laku siswa yang sebelumnya tidak baik menjadi lebih baik dan perubahan kemampuan dari yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa.

## **2.8 Pokok bahasan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas**

### **1. Pemanfaatan Sumber Daya yang Langka dalam Memenuhi Kebutuhan**

Kelangkaan adalah suatu keadaan manusia ingin mengonsumsi jauh lebih banyak dari apa yang diproduksi atau suatu keadaan saat apa yang diinginkan manusia jauh lebih banyak dari yang tersedia.

Kelangkaan juga dapat diartikan alat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan jumlahnya tidak seimbang dengan kebutuhan yang harus dipenuhi. Masalah kelangkaan selalu dihadapi merupakan masalah bagaimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan yang banyak dan beraneka ragam dengan alat pemuas yang terbatas.

Ilmu ekonomi berperan penting dalam menghadapi masalah kelangkaan, karena masalah ekonomi yang sebenarnya adalah bagaimana kita mampu menyeimbangkan antara keinginan yang tidak terbatas dan alat pemuas kebutuhan yang terbatas.

Setiap sektor kehidupan pasti terjadi kelangkaan. Mengapa terjadi kelangkaan? Kelangkaan timbul sebagai akibat dari hal-hal berikut.

- Peningkatan kebutuhan manusia yang lebih cepat dibandingkan dengan kemampuan penyediaan sarana pemenuhan kebutuhan.
- Banyaknya sumber daya alam yang rusak akibat keserakahan manusia.
- Keterbatasan kemampuan manusia untuk mengolah sumber daya yang ada.

Kelangkaan dapat diartikan tidak cukup dibandingkan dengan banyaknya kebutuhan manusia, sedangkan benda-benda yang tersedia jumlahnya terbatas. Akibatnya, terjadilah kelangkaan. Dapat juga diartikan manusia harus melakukan pengorbanan untuk memperolehnya. Keterbatasan alat pemuas kebutuhan disebabkan oleh keterbatasan atau kelangkaan sumber daya ekonomi.

#### a. Sumber Daya Ekonomi

Sumber daya adalah suatu nilai potensi atau kekuatan yang ada didalam suatu unsur tertentu. Sumber daya tidak selalu bersifat fisik, akan tetapi juga bersifat non-fisik. Sumber daya ada yang dapat berubah menjadi semakin besar, menghilang dan kekal atau selalu tetap. Selain itu, Sumber daya menurut jenisnya juga dibagi menjadi sumber daya yang dapat terbarukan (*renewable resources*) dan sumber daya yang tidak dapat terbarukan (*non-renewable resources*)

Sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal merupakan sumber daya ekonomi. Pemanfaatan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia harus dilakukan secara rasional.

#### 1) Sumber Daya Alam

Semua potensi lingkungan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia merupakan sumber daya alam. Sumber daya alam dapat dibagi sebagai berikut.

a) Tanah

Tanah yang subur dapat ditanami dengan berbagai macam tanaman untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

b) Tambang

Berbagai macam mineral dan bahan mentah dapat diambil dari tambang, seperti: emas, perak, intan, timah, minyak bumi, gas alam, dan batubara.

c) Air

Air dapat digunakan untuk minum, pengairan sawah, perikanan, dan pembangkit tenaga listrik.

d) Hutan

Kekayaan alam yang terdapat dalam hutan seperti kayu, berbagai tumbuhan dan hewan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

2) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dapat mendatangkan manfaat besar bagi masyarakat, apabila kemampuannya dapat dimanfaatkan secara optimal. Unsur-unsur pembentuk sumber daya manusia yang berkualitas, antara lain sebagai berikut.

a) Keahlian

Dengan keahlian, manusia dapat mengolah semua sumber daya yang tersedia.

1) Kekuatan Fisik

Orang yang kuat secara fisik akan dapat bekerja dengan lebih baik untuk pekerjaan yang bersifat fisik. Misalnya, kuli angkut di pasar dan pengemudi becak.

2) Kejujuran dan Keadilan

Kejujuran dan keadilan merupakan bagian dari sumber daya manusia yang tak ternilai harganya.

3) Sumber Daya Modal

Sumber daya modal meliputi teknologi, peralatan, informasi, dan fasilitas fisik. Sumber daya modal merupakan hasil karya manusia. Modal dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Menurut wujudnya, modal dikelompokkan sebagai berikut.

a) Uang, merupakan dana yang dapat dipergunakan untuk membeli sarana, alat, dan bahan yang dipergunakan dalam produksi.

b) Barang, merupakan alat yang digunakan untuk proses produksi.

Contoh: tanah, gedung, mesin, dan alat transportasi.

2) Menurut sifatnya, modal dikelompokkan sebagai berikut.

a) Modal tetap, adalah modal yang dapat digunakan lebih dari satu kali masa produksi, contoh: gedung dan mesin.



- b) Modal lancar, adalah modal yang hanya sekali dipakai dalam proses produksi langsung habis, contoh: bahan baku seperti kapas untuk membuat kain, gandum untuk membuat kue, dan sebagainya
- 3) Menurut subjeknya, modal dikelompokkan sebagai berikut.
- a) Modal perorangan, merupakan modal yang dimiliki satu orang.  
Contoh: sewa tanah, upah, dan bunga deposito.
  - b) Modal kemasyarakatan, merupakan modal yang berasal dari banyak orang dan untuk kepentingan orang banyak. Contoh: jalan, jembatan, dan sekolah.
- 4) Menurut bentuknya, modal dikelompokkan sebagai berikut.
- a) Konkret (nyata), merupakan modal yang terlihat jelas dalam proses produksi. Contoh: mesin, peralatan, dan uang.
  - b) Abstrak, merupakan modal yang tidak terlihat, namun kegunaannya dapat dirasakan. Contoh: keahlian dan kepercayaan masyarakat.
- 5) Menurut sumbernya, modal dikelompokkan sebagai berikut.
- a) Modal sendiri, merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Contoh: saham, cadangan, dan laba yang tidak dibagi.
  - b) Modal pinjaman, merupakan modal yang diperoleh dari pihak lain. Contoh: pinjaman dari lembaga keuangan atau perorangan.

## 2. Skala Prioritas Kebutuhan Manusia

Skala prioritas kebutuhan adalah urutan kebutuhan yang disusun berdasarkan tingkat kepentingan kebutuhan. Dengan menyusun skala prioritas kebutuhan, manusia dapat mengetahui kebutuhan mana yang harus didahulukan dan kebutuhan mana yang dapat ditunda. Bagaimana denganmu?

Hal-hal yang memengaruhi prioritas kebutuhan manusia sebagai berikut.

### a. Tingkat pendapatan

Alternatif pilihan bagi seseorang yang berpenghasilan tinggi, berbeda dengan orang yang berpenghasilan menengah atau rendah.

### b. Status sosial (kedudukan dalam masyarakat)

Alternatif yang diprioritaskan bagi seorang guru berbeda dengan pedagang kaki lima.

### c. Lingkungan

Lingkungan orang-orang kaya mempunyai alternatif pilihan yang berbeda dengan lingkungan orang-orang biasa. Dalam memenuhi kebutuhan, manusia mendahulukan kebutuhan yang dianggap penting, mendesak, dan pokok. Setelah kebutuhan-kebutuhan tersebut dipenuhi, manusia akan memenuhi kebutuhan pada prioritas berikutnya, agar mencapai kepuasan yang maksimal.

## A. Kebutuhan Manusia

Kebutuhan kamu akan barang dan jasa beraneka ragam karena jika kebutuhan yang satu terpenuhi, akan muncul kebutuhan yang lainnya. Hal ini dialami oleh semua manusia, tidak hanya kamu. Tahukah kamu apa yang dimaksud kebutuhan itu? Pelajarilah uraian berikut ini agar kamu memahami apa yang dimaksud kebutuhan manusia.

### 1. Pengertian Kebutuhan

Kebutuhan hidup tiap manusia tidak sama. Kebutuhan tersebut tergantung pada tingkat pendapatan, lingkungan hidup, pendidikan, adat istiadat, dan agama.

Ada beberapa faktor pendorong bertambahnya kebutuhan masyarakat, antara lain:

- a. kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi,
- b. penambahan penduduk,
- c. dinamika kebudayaan, dan
- d. peningkatan iman dan takwa.

### 2. Macam-Macam Kebutuhan Manusia

Pada dasarnya kebutuhan manusia dapat digolongkan sebagai berikut.

- a. Kebutuhan Menurut Tingkat Kepentingannya (Intensitas)

### 1) Kebutuhan Primer (Kebutuhan Pokok)

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi agar kelangsungan hidup manusia tidak terganggu. Contohnya: sandang, pangan, dan papan.

### 2) Kebutuhan Sekunder (Kebutuhan Pelengkap)

Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang pemenuhannya dilakukan setelah kebutuhan primer terpenuhi. Contohnya: sepeda motor, radio, dan TV bagi masyarakat yang penghasilannya tergolong rendah.

### 3) Kebutuhan Tersier (Kebutuhan Mewah)

Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan yang pemenuhannya dilakukan setelah pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder. Contohnya: kulkas, parabola, dan komputer, bagi orang yang berpenghasilan rendah, merupakan barang mewah.

## b. Kebutuhan Menurut Waktunya

- 1) Kebutuhan Sekarang Kebutuhan sekarang merupakan kebutuhan yang harus segera di penuhi. Contoh: kebutuhan obat pada waktu sakit, kebutuhan makan pada waktu kita lapar, dan kebutuhan seragam sekolah bagi siswa di tahun ajaran baru.

2) **Kebutuhan Masa Datang** Kebutuhan masa datang adalah kebutuhan yang pemenuhannya dilakukan pada waktu yang akan datang. Contoh: kebutuhan untuk naik haji, kebutuhan rumah sendiri bagi anak SMP.

c. **Kebutuhan Menurut Sifatnya**

1) **Kebutuhan Jasmani**

Kebutuhan yang sifatnya fisik atau material merupakan kebutuhan jasmani. Contoh: kebutuhan makan, minum, pakaian, dan rumah.

2) **Kebutuhan Rohani**

Kebutuhan yang erat hubungannya dengan rohani dan sifatnya tidak berwujud merupakan kebutuhan rohani. Contoh: kebutuhan belajar agama, hiburan, dan pendidikan.

d. **Kebutuhan Menurut Subjeknya**

1) **Kebutuhan Individu (Perorangan)**

Kebutuhan yang hanya diperlukan oleh individu (perorangan) merupakan kebutuhan individu. Contoh: kebutuhan cangkul bagi seorang petani, dan stetoskop bagi seorang dokter.

## 2) Kebutuhan Sosial (Masyarakat)

Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan kelompok yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sosial masyarakat. Contoh: kebutuhan masyarakat terhadap jalan, pasar, sekolah, rumah sakit dan tempat ibadah.

## 3. Alat Pemuas Kebutuhan Manusia

Alat pemuas kebutuhan manusia berupa barang dan jasa.

### a. Berdasarkan Kelangkaannya

Berdasarkan cara memperolehnya (kelangkaannya), barang dibedakan menjadi sebagai berikut.

#### 1) Barang Ekonomi

Barang ekonomi merupakan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas dan untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan biaya. Contoh: buku tulis, pensil, sepatu, baju, rumah, dan kendaraan.

#### 2) Barang Bebas

Barang bebas merupakan alat pemuas kebutuhan yang tersedia secara berlimpah dan setiap orang dapat memperolehnya dengan bebas, sehingga untuk memperolehnya tidak memerlukan pengorbanan (biaya). Contoh: air pada daerah tertentu yang dapat dimiliki secara gratis, pasir di padang pasir, udara di alam terbuka, dan sinar matahari.

### 3) Barang Illith

Barang illith adalah barang yang jumlahnya berlebihan, sehingga dapat merugikan manusia dan harus dikurangi jumlahnya. Contoh: api pada waktu kebakaran, air pada waktu banjir, angin pada waktu angin ribut.

#### b. Berdasarkan Fungsi Hubungan Pemakaian dengan Barang Lain

Menurut fungsi hubungan pemakaian dengan barang lain dibedakan sebagai berikut.

##### 1) Barang Substitusi

Barang substitusi merupakan barang yang penggunaannya dapat saling menggantikan dengan barang lain. Contoh: sepatu menggantikan sandal, minyak tanah menggantikan kayu, pensil menggantikan bolpoin.

##### 2) Barang Komplementer

Barang komplementer merupakan barang yang penggunaannya saling melengkapi. Contoh: jarum dan benang, gula dan kopi, kaos kaki dan sepatu, pensil dan buku gambar.

c. Berdasarkan Tujuan Penggunaannya

Menurut tujuan penggunaannya, barang dibedakan sebagai berikut.

1) Barang Konsumsi

Barang konsumsi merupakan barang yang dapat digunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan manusia. Barang konsumsi disebut juga barang siap pakai, barang jadi, atau barang akhir. Contoh: nasi, pakaian, almari yang dimiliki konsumen.

2) Barang Produksi

Barang produksi merupakan barang yang memerlukan proses produksi lebih lanjut untuk dapat digunakan sebagai alat pemenuhan kebutuhan manusia. Contoh: kayu, benang, pasir, dan batu yang dimiliki produsen.

d. Berdasarkan Proses Pembuatannya

Berdasarkan proses pembuatannya, barang digolongkan sebagai berikut.

1) Barang Mentah

Barang mentah merupakan barang yang perlu diolah lebih lanjut agar dapat menjadi barang setengah jadi. Contoh: kapas untuk dibuat benang, beras untuk dibuat tepung, tebu untuk dibuat gula.



## 2) Barang Setengah Jadi

Barang setengah jadi merupakan barang yang sudah melalui proses produksi, tetapi untuk dapat dikonsumsi harus melalui proses produksi selanjutnya. Contoh: kain untuk baju, tepung beras untuk dibuat menjadi bubur, dan gula untuk pelengkap pembuatan kue.

## 3) Barang Jadi

Barang jadi merupakan barang yang sudah siap untuk dikonsumsi. Contoh: almari, mobil, dan baju bagi konsumen.

### e. Berdasarkan Kegunaannya untuk Jaminan Kredit

Berdasarkan kegunaannya untuk jaminan kredit, barang digolongkan menjadi sebagai berikut.

#### 1) Barang Bergerak

Barang bergerak merupakan barang yang dapat dijadikan jaminan untuk mendapatkan kredit dalam jangka pendek. Contoh: BPKB mobil, perhiasan, dan komputer.

#### 2) Barang Tidak Bergerak

Barang tidak bergerak merupakan barang yang dapat dijadikan jaminan untuk mendapatkan kredit dalam jangka panjang.

## 2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didukung dengan penelitian Wulandari yang menyatakan bahwa pertama, pembelajaran sastra dengan metode CIRC dapat dilakukan dengan membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil yang kemudian mendiskusikan karya sastra yang diberikan. Kedua, kerja kelompok dengan menerapkan metode CIRC dalam kelas Extensive Reading 2 memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami karya sastra. Ketiga, kelebihan metode CIRC adalah mahasiswa lebih percaya diri, kelas menjadi lebih hidup, dan terbangunnya kerjasama kelompok.

Penelitian Susanti menunjukkan proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Selain itu juga mengembangkan keterampilan kooperatif yang meliputi: menghargai pendapat, mengambil giliran, berbicara, mendengarkan, bertanya, dan memeriksa ketepatan.

Penelitian Jayanti menyebutkan hasil penelitiannya sebagai berikut: (1) pembelajaran Kooperatif tipe CIRC ini dilaksanakan dengan tiga kali putaran dan beberapa tahapan yaitu: persiapan, penyajian materi, kegiatan kelompok, evaluasi dan refleksi pada tiap putarannya. (2) model pembelajaran kooperatif tipe CIRC ini dapat menarik siswa untuk senang belajar dan membantu memahami pelajaran. Pembelajaran tipe CIRC merupakan model pembelajaran yang efektif jika digunakan. (3) hasil

belajar siswa meningkat pada setiap putaran, oleh karena itu penerapan model pembelajaran ini efektif.

Penelitian yang telah dilakukan Erhan (2010:108) menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kelompok belajar kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa. Selain itu dengan model pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan keterampilan sosial individu seperti, keberanian untuk berbicara, mengundang orang lain untuk mengungkapkan pendapat, dan lain-lain.

## **2.10 Kerangka Berfikir Penelitian**

### **2.10.1 Kerangka Berfikir**

Pembelajaran adalah proses atau perbuatan untuk mempelajari materi. Dalam pembelajaran siswa lebih aktif belajar di dalam kelas. Siswa menggali potensi mereka sendiri dan guru berperan sebagai fasilitator. Siswa menjadi subyek pembelajaran yang secara langsung melaksanakan pembelajaran.

Materi pembelajaran dalam penelitian ini yaitu kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Kelangkaan adalah suatu keadaan dimana manusia ingin mengonsumsi jauh lebih banyak dari apa yang diproduksi atau suatu keadaan saat apa yang diinginkan manusia jauh lebih banyak dari yang tersedia. Kebutuhan manusia akan barang dan jasa beraneka ragam karena jika kebutuhan yang satu terpenuhi, akan muncul kebutuhan yang lainnya. Kebutuhan

tersebut tergantung pada tingkat pendapatan, lingkungan hidup, pendidikan, adat istiadat, dan agama.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* tepat untuk diterapkan pada materi pokok bahasan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Dengan model ini Siswa dilatih untuk menganalisis masalah-masalah yang terjadi di masyarakat dan mencari solusinya dengan cara berdiskusi kelompok. Model kooperatif tipe CIRC juga menggunakan model ceramah didalamnya. Model ceramah digunakan pada saat menyampaikan materi sebagai pembuka pembelajaran.

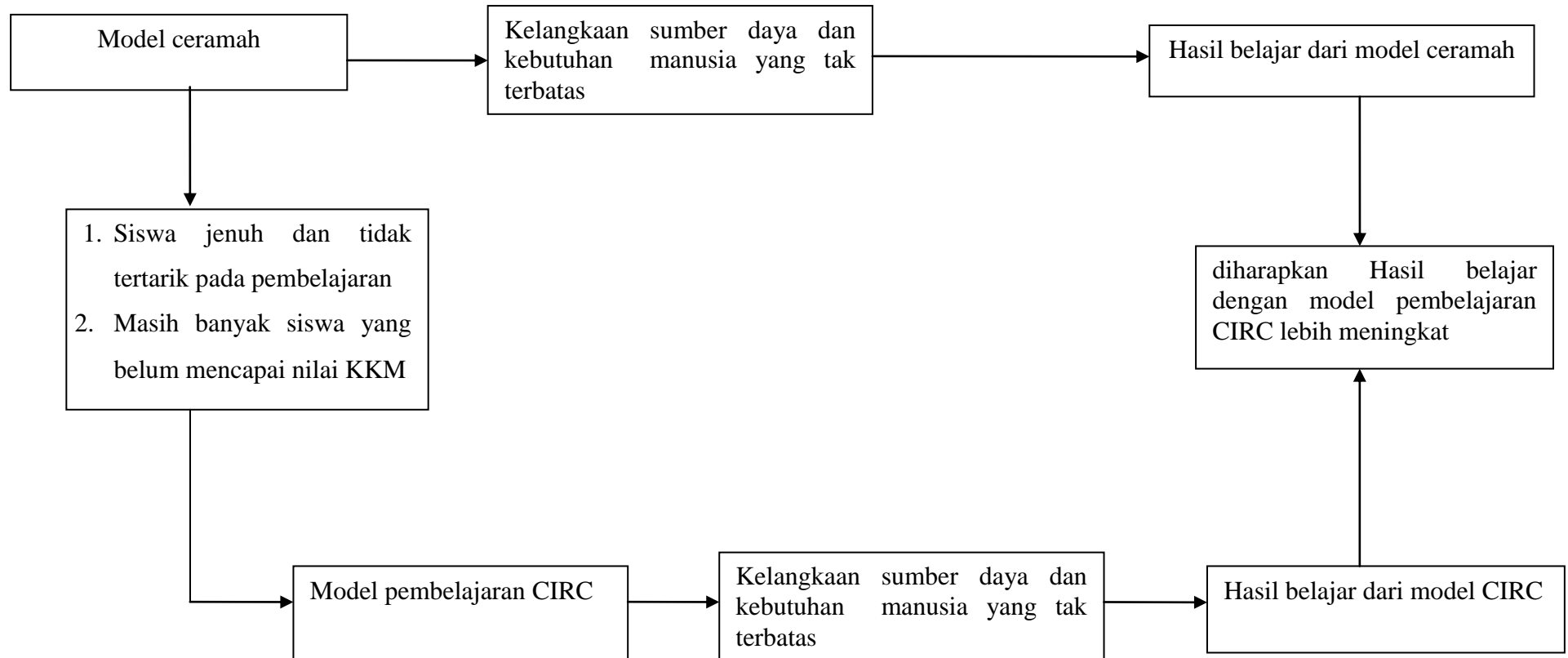
Pembelajaran selalu dimulai dengan apersepsi dan motivasi. Untuk mengantarkan siswa kedalam materi yang akan disampaikan, dapat dimulai dengan bertanya kepada siswa dan menjelaskan secara singkat materi pembelajaran. hal ini juga berguna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran. namun, dalam model pembelajaran CIRC penggunaan model ceramah hanya sebagian kecil dalam pembelajaran berbeda dengan penggunaan model ceramah yang digunakan dalam model konvensional. Dalam model konvensional penggunaan model ceramah secara penuh dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran.

Langkah-langkah yang harus di jalankan Dalam pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, yaitu,

Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen. Kemudian Guru memberikan tugas kepada siswa untuk observasi masalah riil dilingkungan sekitar siswa sesuai dengan topik pembelajaran seperti masalah kelangkaan bahan bakar minyak, kelangkaan air, kelangkaan transportasi dan kelangkaan kebutuhan pokok. Setelah mendapatkan masalah riil, Siswa bekerja sama saling membacakan, menemukan ide pokok, memberikan tanggapan terhadap hasil observasi dan ditulis pada lembar kertas. Untuk menginformasikan kepada teman yang lain siswa diminta mempresentasikan / membacakan hasil kelompok didepan kelas. Setelah Selesai Guru membuat kesimpulan bersama dengan siswa dan menutup Pembelajaran.

Kompetensi yang ingin dicapai dengan model pembelajaran diatas dapat terwujud, yaitu siswa memahami materi kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Selain itu, siswa diharapkan mampu mengaitkan pemahaman dari materi yang telah didapatkan dari pembelajaran dikelas dengan kehidupan nyata di masyarakat. Siswa akan menanggapi kelangkaan yang terjadi dengan menghemat uang saku mereka. Mereka menabung untuk mempersiapkan kehidupan yang akan datang.

Berdasarkan kerangka berfikir diatas dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



### 2.10.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritik yang telah diuraikan, maka diperoleh hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compositiaon (CIRC) lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan model konvensional di SMP 5 Kudus.
2. Ada peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Compositiaon (CIRC) siswa kelas VIII SMP 5 Kudus.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Obyek Penelitian

##### 3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009:62). Populasi pada penelitian kali ini yaitu kelas VIII SMP 5 Kudus tahun Ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 7 kelas yaitu kelas :

**Tabel 3.1. Jumlah Siswa Kelas VIII**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII B	34
2	VIII C	34
3	VIII D	34
4	VIII E	34
5	VIII F	34
6	VIII G	34
7	VIII H	34
Jumlah		238

Kelas VIII A tidak termasuk dalam populasi karena kelas ini kelas unggulan.



### 3. Uji Normalitas Populasi

**Tabel 3.2. Uji Normalitas Populasi**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test								
	N	Normal Parameters		Most Extreme Differences			Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Absolute	Positive	Negative		
kelas_b	34	74.6471	7.26504	.221	.114	-.221	1.288	.072
kelas_c	34	77.8235	6.70355	.145	.120	-.145	.846	.471
kelas_d	34	76.3529	7.07056	.146	.087	-.146	.851	.464
kelas_e	34	75.9118	6.30713	.211	.137	-.211	1.233	.096
kelas_f	34	75.2353	6.68811	.160	.160	-.117	.935	.347
kelas_g	34	75.3529	6.53143	.200	.200	-.107	1.164	.133
kelas_h	34	78.0000	6.40076	.091	.091	-.071	.533	.938

Sumber : data yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Sig. (2-tailed) sebesar dari semua kelas  $> 0,05$  maka dapat dikatakan data diatas berdistribusi normal.

### 4. Uji Homogenitas populasi

**Tabel 3.3. Uji Homogenitas Populasi**

Test of Homogeneity of Variances			
nilai_siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.625	6	231	.710

Sumber : data yang diolah tahun 2012

Dari tabel diketahui bahwa tarah signifikansi  $0,710 > 0,05$ , maka data diatas dapat dikatakan homogen.

### 3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin meneliti semua maka digunakan sampel dan sampel yang diambil harus benar-benar representative (Sugiyono,2009:62).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Cluster Random Sampling (Area Sampling). Setelah melakukan pengambilan sampel secara acak diperoleh tiga kelas yaitu, kelas yaitu kelas VIII E sebagai kelas eksperimen, kelas VIII H sebagai kelas kontrol dan kelas IX D sebagai kelas ujicoba. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan kelas control tidak diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

### 3.2 Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady, 1981 menyatakan bahwa variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang, mempunyai “ variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2009:3). Dalam penelitian kali ini ada dua variabel yaitu variabel dependent dan variabel independen.

### **3.2.1 Variabel Dependent**

Variabel dependent adalah variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi. (Sugiyono, 2009:4). Dalam penelitian kali ini variabel dependennya adalah hasil siswa mata pelajaran ekonomi pokok bahasan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tak terbatas di SMP 5 Kudus tahun 2012/2013

### **3.2.2 Variabel Independen**

Variabel Independen adalah Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Dependent (Sugiyono, 2009:4). Dalam penelitian kali ini variabel independennya adalah pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

## **3.3 Metode Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat harian dan sebagainya (Suharsimi, 2002:135) Teknik ini digunakan ini digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian di SMP 5 Kudus tahun Ajaran 2012/2013.

### **3.3.2 Metode Tes**

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelas. Metode ini

tepat untuk mengukur kemampuan siswa dan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

### 3.3.3 Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Sudjana, 2004:84)

### 3.4 Desain eksperimen

Desain eksperimen merupakan kerangka berfikir konseptual bagaimana eksperimen itu dilakukan. Memungkinkan peneliti untuk membuat interpretasi dari hasil study melalui analisis data statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian static group comparison. Dalam rancangan ini satu subyek kelas diambil dan dikelaskan menjadi dua kelas yaitu kelas satu sebagai kelas eksperiman dan yang kedua sebagai kelas kontrol. Kelas eksperiman diberi perlakuan tertentu dalam jangka waktu tertentu, kemudian kelas tersebut diberi pengukuran yang sama dan dibandingkan hasilnya. Adapun desain static group comparison sebagai berikut:

Group		
E	X	$O_1$
K		$O_1$

Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Kontrol

X = perlakuan

O = tes pengukuran

Dalam desain ini sudah ada kelas lain sebagai standar eksternal, dimana peneliti menggunakan nilai kompetensi dasar kelas VIII sebelum kompetensi dasar yang akan digunakan untuk penelitian sebagai standar dalam mencari homogenitas, normalitas sebagai sarat dalam pengambilan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kedua kelas tersebut akan diberi perlakuan yang berbeda, diberi pengukuran yang sama lalu dibandingkan hasilnya. (Suharsimi,2002:79)

### **3.5 Langkah langkah penelitian**

Untuk memperoleh gambaran umum tentang kegiatan penelitian ini, maka berikut ini akan dipaparkan beberapa langkah penelitian. Adapun langkah langkah yang akan ditempuh dalam penelitian antara lain:

#### **3.5.1 Perencanaan**

1. Menyusun kisi – kisi soal.
2. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.
3. Peneliti memberikan soal pre-test kepada siswa
4. Peneliti membuat sekenario pembelajaran dalam bentuk rencana pembelajaran mata pelajaran ekonomi

5. Peneliti meminta guru lain untuk menjadi pengamat.
6. Peneliti memberikan post test kepada siswa

### **3.5.2 Pelaksanaan**

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan model pembelajaran kooperatif integrated reading and composition siswa SMP 5 Kudus tahun ajaran 2012/2013. maka diperlukan adanya pembelajaran dengan menggunakan kooperatif integrated reading and composition. Sesuai rencana pembelajaran yang sudah dipersiapkan dalam empat kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 Menit untuk setiap rencana pembelajaran.

### **3.5.3 Evaluasi**

Evaluasi ini dilaksanakan setelah materi selesai di sampaikan di kelas baik eksperimen maupun kontrol. Soal yang digunakan sebelumnya telah diujikan pada kelas diluar kelas kontrol dan eksperimen, setelah diketahui validitas, reliabilitasnya maka soal tersebut diujikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dan dibandingkan hasilnya.

## **3.6 Alat Pengumpul Data**

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes pilihan ganda.

### **3.6.1 Metode Penyusunan Perangkat Tes**

1. Melakukan pembatasan materi yang akan diujikan

Materi yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah materi adalah kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

2. Menentukan bentuk soal

Bentuk soal yang digunakan berupa pilihan ganda karena soal pilihan ganda dapat digunakan untuk mengukur segala level tujuan pembelajaran dan dalam pengerjaannya relatif singkat (Widoyoko, 2011:69)

3. Menentukan jumlah butir soal

Sebelum soal dibuat, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi soal. Kemudian membuat soal dan kunci jawabanya.

4. Menentukan waktu pengerjaan soal

Waktu yang digunakan untuk mengerjakan tes tersebut adalah 2 jam pelajaran.

5. Menentukan penskoran soal

Untuk tes yang perlu diperhatikan adalah pembobotan soal. Pembobotan soal adalah pemberian bobot kepada sebuah soal dengan cara membandingkannya dengan soal lain dalam suatu perangkat tes yang sama. Pembobotan soal ditentukan dengan materi dan karakteristik soal itu sendiri, seperti ruang lingkup materi soal, tingkat kedalaman materi yang ditanyakan, tingkat kesukaran soal.

#### 6. Mengujicobakan instrumen tes

Sebelum di ujicobakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen, soal diujicobakan di kelas uji coba

7. Menganalisis hasil uji coba dalam hal validitas, realibilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran.
8. Memilih item soal yang sudah teruji berdasarkan hasil uji coba yang sudah dilakukan.

### 3.6.2 Pelaksanaan Uji Coba Perangkat Tes

Setelah melaksanakan urutan langkah penyusunan dan semua perangkat tes tersusun, maka soal diujicobakan pada siswa kelas ujicoba. Uji coba perangkat tes dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat oleh peneliti baik dan bisa digunakan dalam penelitiannya.

## 3.7 Metode Analisis Data

### 3.7.1 Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi, 2006:168).

Untuk validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product-moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Suharsimi 2006:72)

keterangan:



$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

X : skor tiap butir soal

Y : skor total yang benar dari tiap subjek

N : jumlah peserta tes

Kemudian harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  *product-moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir soal yang diuji bersifat valid.

**Tabel 3.4. Uji Validitas**

No	Rtabel	rx <sub>y</sub>	Keterangan	No	rtabel	rx <sub>y</sub>	Keterangan
1	0,374	0,696	VALID	16	0,374	0,299	TIDAK
2	0,374	0,452	VALID	17	0,374	0,884	VALID
3	0,374	0,477	VALID	18	0,374	0,751	VALID
4	0,374	0,735	VALID	19	0,374	0,579	VALID
5	0,374	0,273	TIDAK	20	0,374	0,366	TIDAK
6	0,374	0,876	VALID	21	0,374	0,265	TIDAK
7	0,374	0,833	VALID	22	0,374	0,569	VALID
8	0,374	0,761	VALID	23	0,374	0,751	VALID
9	0,374	0,775	VALID	24	0,374	0,714	VALID
10	0,374	0,382	VALID	25	0,374	0,349	TIDAK
11	0,374	0,869	VALID	26	0,374	0,622	VALID
12	0,374	0,797	VALID	27	0,374	0,602	VALID
13	0,374	0,413	VALID	28	0,374	0,713	VALID
14	0,374	0,388	VALID	29	0,374	0,640	VALID
15	0,374	0,826	VALID	30	0,374	0,502	VALID

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2012

Sesuai hasil perhitungan diatas diperoleh butir soal yang tidak valid adalah butir soal nomor 5, 16, 20, 21 dan 25 sehingga ke 5 butir tersebut tidak digunakan dalam penelitian. Soal tersebut dibuang karena setelah dianalisis didapatkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , jadi soal tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.7.2 Realibilitas

Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2006:178)

Untuk mengetahui reliabilitas tes obyektif dihitung menggunakan rumus KR 20 yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

(Suharsimi, 2006:100)

keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q = p - 1$ )

$n$  : banyaknya item

$S$  : standar deviasi dari tes (akar dari varians)

Harga  $r_{11}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut adalah soal yang reliabel. Dari hasil

analisis data dengan taraf signifikansi 5 %, n = 25 diperoleh  $r_{tabel} = 0,374$  dan  $r_{II} = 0,961$ . Dengan demikian instrumen tes dikatakan reliabel karena  $r_{II} >$  dari  $r_{tabel}$ .

### 3.7.3 Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar, karena soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha dalam pemecahannya. Soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk memecahkannya. Untuk mencari taraf kesukaran soal untuk soal pilihan ganda digunakan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = indeks kesukaran.

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul.

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes.

Kriteria :

$0,00 \leq P < 0,30$  : soal sukar

$0,30 \leq P < 0,70$  : soal sedang

$0,70 \leq P \leq 1,00$  : soal mudah

(Suharsimi, 2002:210)

**Tabel 3.5 Rekap Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba**

No.	Kriteria	Soal	Jumlah
1	Sukar	2, 3, 5, 10, 13, 16, 20, 21, 25, 30	10
2	Sedang	14, 19, 22, 26, 27, 28	6
3	Mudah	1, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 15, 17, 18, 23, 24, 29	14

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2012

### 3.7.4 Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat  $D$ . Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:

$$D = P_A - P_B$$

dengan

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} \qquad P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

keterangan:

$D$  : daya beda soal (indeks diskriminasi).

$P_A$  : proporsi peserta didik kelompok atas yang menjawab benar.

$P_B$  : proporsi peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar.

$J_A$  : banyaknya peserta kelompok atas.

$J_B$  : banyaknya peserta kelompok bawah.

$B_A$  : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar.

$B_B$  : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

Kriteria soal-soal yang dipakai sebagai instrumen berdasarkan daya pembedanya diklasifikasikan sebagai berikut:

$0,00 < D \leq 0,20$  maka daya pembedanya jelek.

$0,20 < D \leq 0,40$  maka daya pembedanya cukup.

$0,40 < D \leq 0,70$  maka daya pembedanya baik.

$0,70 < D \leq 1,00$  maka daya pembedanya baik sekali.

Bila  $D$  negatif berarti semua tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai  $D$  negatif sebaiknya dibuang saja (Suharsimi, 2006:218).

**Tabel 3.6. Rekap Analisis Daya Beda Soal Uji Coba**

No.	Kriteria	Soal	Jumlah
1	Jelek	4, 6, 7, 10, 11, 15, 16, 17, 18, 21, 25	11
2	Cukup	8, 9, 12, 23, 29	5
3	Baik	1, 5, 20, 22, 24	5
4	Baik Sekali	2, 3, 13, 14, 19, 26, 27, 28, 30	9

Sumber : Data yang diolah tahun 2012

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 1. Analisis tahap awal

Sebelum eksperimen dilakukan terlebih dahulu pretest yaitu pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dalam penelitian ini adalah kelas VIII B dan VIII C. Langkah-langkah pada analisis tahap awal sebagai berikut :

### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai pretest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah teknik chi kuadrat.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Sudjana, 2002:273)

Keterangan :

$x^2$  = harga chi-kuadrat.

k = jumlah kelas interval.

$O_i$  = frekuensi hasil pengamatan.

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan.

Kriteria pengujian: jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  dengan derajat kebebasan

$dk = k-1$  dan taraf signifikan 5 % maka populasi berdistribusi normal

### b. Uji kesamaan dua varians

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varians yang sama atau tidak. Untuk menguji kesamaan varians tersebut, rumus yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan :  $V_b$  = varians yang lebih besar.

$V_k$  = varians yang lebih kecil.

Nilai F diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan F yang mempunyai taraf signifikansi = 5%

Kriteria :

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (Sudjana, 2002:250)

### c. Uji Kesamaan Rata-rata

Untuk mengetahui kesamaan rata-rata dua kelompok sebelum perlakuan maka perlu diuji menggunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Ho :  $\mu_1 = \mu_2$

Ho :  $\mu_1 \neq \mu_2$

Apabila kedua sampel memiliki varians yang sama (homogen), maka digunakan rumus :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Terima Ho jika  $-t_{1-1/2\alpha (n_1+n_2-2)} < t < t_{1-1/2\alpha (n_1+n_2-2)}$

(Sudjana, 2002:238)

Apabila kedua sampel memiliki varians yang berbeda (heterogen), maka digunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (\text{sudjana, 2002:241})$$

Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  ditolak jika diperoleh :

$$t > \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$$

$$w_1 = \frac{s_1^2}{n_1}, w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}$$

$$t_1 = t_{(1-\alpha)(n_1-1)}, t_2 = t_{(1-\alpha)(n_2-1)}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  : nilai rata-rata kelompok eksperimen

$$s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}$$

: nilai rata-rata kelompok kontrol

$s_1^2$  : varians data pada kelompok kontrol

$t^2$  : varians data pada kelompok eksperimen

$n_1$  : banyaknya subyek pada kelompok eksperimen

$n_2$  : banyaknya subyek pada kelompok kontrol



## 1. Analisis tahap akhir

### a. Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas tahap ini sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada tahap awal.

### b. Uji Kesamaan Dua Varians (Homogenitas)

Langkah-langkah pengujian homogenitas tahap ini sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada tahap awal.

### c. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui hasil akhir penelitian apakah  $H_0$  diterima atau ditolak. Rumus yang digunakan adalah :

Jika varians kedua kelompok sama maka  $t$  yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Sudjana, 2002:239)

Keterangan :

$\bar{x}_1$  : rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  : rata-rata kelompok kontrol

$n_1$  : banyak kelompok eksperimen

$n_2$  : banyak kelompok eksperimen

$S_1^2$  : varians nilai tes kelompok

$S_2^2$  : varians nilai tes kelompok aksperimen

Derajat kebebasan untuk tabel distribusi t adalah  $(n_1+n_2-2)$

Derajat peluang  $(1-\alpha)$ ,  $\alpha$  = taraf signifikan. Dalam penelitian ini diambil taraf signifikan 5% dengan kriteria :

- Jika  $t$  hitung  $\leq t$  tabel maka  $H_0$  diterima
- Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak

Jika varians kedua kelompok tidak sama maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s^2_1}{n_1}\right) + \left(\frac{s^2_2}{n_2}\right)}}$$

Dk= $n_1-1$  atau  $n_2-2$  dengan  $\alpha=5\%$

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $t \leq \frac{w_1t_1+w_2t_2}{w_1+w_2}$  , dengan

(Sudjana, 2002:247)

$$w_1+w_2$$

$$w_1 = \frac{s^2_1}{n_1}$$

$$w_2 = \frac{s^2_2}{n_2}$$

$$t_1 = t_{(1-1/2\alpha)} ; dk = n_1-1,$$

$$t_2 = t_{(1-1/2\alpha)} ; dk = n_1-2$$

(Sudjana, 2002:247)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Pelaksanaan penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan setelah berkordinasi dengan guru mata pelajaran tentang waktu pelaksanaan (Pelaksanaan penelitian dimulai hari senin tanggal 3 sampai dengan 15 September 2012). Setelah didapati waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian peneliti menyiapkan perangkat penelitian yang akan digunakan. Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dimulai dengan memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal dan homogenitas kelas pada kondisi awal.

Proses pembelajaran Pertemuan pertama pada kelas eksperimen didahului dengan membuka kelas dan perkenalan dilanjutkan dengan presensi siswa, setelah selesai presensi, peneliti menjelaskan tata cara mengerjakan soal pretest dan membagikan soal pretest kepada siswa. ketika semuanya siap, peneliti meminta siswa untuk memulai mengerjakan soal pretest sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Selesai mengerjakan soal peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan soal pretest di meja guru. Setelah semua tahapan dilaksanakan guru menjelaskan tentang tugas yang diberikan untuk didiskusikan pada pertemuan berikutnya yaitu, mencari masalah ri'il yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan membagi siswa menjadi enam kelompok. Dilanjutkan dengan mengakhiri pembelajaran.

Proses pembelajaran pada Pertemuan kedua didahului dengan membuka kelas, dilanjutkan dengan presensi siswa, setelah selesai presensi, peneliti melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang pengertian kelangkaan dan memotivasi siswa dengan bertanya mengenai kelangkaan yang ada dilingkungan sekitar siswa. Memasuki kegiatan inti siswa diminta berdiskusi mengenai masalah riil dilingkungan sekitar siswa yang berhubungan dengan materi bersama teman satu kelompok yang sudah ditentukan pada pertemuan sebelumnya, siswa membuat kesimpulan hasil diskusi dan dipresentasikan didepan kelas yang kemudian di tanggapi oleh siswa dari kelompok lain Setelah semua tahapan selesai, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan menjelaskan tentang tugas yang diberikan untuk didiskusikan pada pertemuan berikutnya. Dilanjutkan mengakhiri pembelajaran.

Proses pembelajaran pada Pertemuan ketiga didahului dengan membuka kelas, dilanjutkan dengan presensi siswa, setelah selesai presensi, peneliti melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan memotivasi siswa dengan bertanya mengenai kebutuhan siswa sehari-hari. Memasuki kegiatan inti siswa diminta berdiskusi mengenai masalah riil dilingkungan sekitar siswa yang berhubungan dengan materi bersama teman satu kelompok yang sudah ditentukan pada pertemuan sebelumnya, siswa membuat kesimpulan hasil diskusi dan dipresentasikan didepan kelas yang kemudian di tanggapi oleh siswa dari kelompok lain Setelah semua

tahapan selesai, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan meminta siswa untuk belajar karena pertemuan berikutnya akan diadakan evaluasi posttest. dilanjutkan mengakhiri pembelajaran.

Proses pembelajaran pada Pertemuan keempat didahului dengan membuka kelas, dilanjutkan dengan presensi siswa, setelah selesai presensi, peneliti menjelaskan tata cara mengerjakan soal posttest dan membagikan soal posttest kepada siswa. Setelah semuanya siap peneliti meminta siswa untuk memulai mengerjakan soal posttest sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Setelah semuanya Selesai mengerjakan peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan soal posttest di meja guru.. Dilanjutkan dengan mengakhiri pembelajaran.

Proses pembelajaran Pertemuan pertama pada kelas kontrol didahului dengan membuka kelas dan perkenalan dilanjutkan dengan presensi siswa, setelah selesai presensi, peneliti menjelaskan tata cara mengerjakan soal pretest dan membagikan soal pretest kepada siswa. Ketika semuanya siap, peneliti meminta siswa untuk memulai mengerjakan soal pretest sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Selesai mengerjakan soal peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan soal pretest di meja guru. Setelah semua tahapan dilaksanakan guru memberikan tugas untuk mempelajari materi kelangkaan sumber daya. Dilanjutkan mengakhiri pembelajaran.

Proses pembelajaran pada Pertemuan kedua didahului dengan membuka kelas, dilanjutkan dengan presensi siswa, setelah selesai

presensi, peneliti melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang pengertian kelangkaan dan memotivasi siswa dengan bertanya mengenai kelangkaan yang ada di lingkungan sekitar siswa. Memasuki kegiatan inti peneliti menjelaskan materi kelangkaan sumber daya. Setelah semua tahapan selesai, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan tugas untuk mempelajari materi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Dilanjutkan mengakhiri pembelajaran.

Proses pembelajaran pada Pertemuan ketiga didahului dengan membuka kelas, dilanjutkan dengan presensi siswa, setelah selesai presensi, peneliti melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan memotivasi siswa dengan bertanya mengenai kebutuhan siswa sehari-hari. Memasuki kegiatan inti guru menjelaskan materi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Setelah semua tahapan selesai, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan meminta siswa untuk belajar karena pertemuan berikutnya akan diadakan evaluasi posttest. dilanjutkan mengakhiri kelas.

Proses pembelajaran pada Pertemuan keempat didahului dengan membuka kelas, dilanjutkan dengan presensi siswa, setelah selesai presensi, peneliti menjelaskan tata cara mengerjakan soal posttest dan membagikan soal posttest kepada siswa. Setelah semuanya siap peneliti meminta siswa untuk memulai mengerjakan soal posttest sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Setelah semuanya selesai mengerjakan

peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan soal posttest di meja guru..

Dilanjutkan dengan mengakhiri pembelajaran.

## 4.2 Hasil Penelitian

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. (Anny, 2009:84). Hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1. Hasil Belajar Siswa**

Kelas	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Nilai Tertinggi	64	96	68	84
Nilai Terendah	32	68	32	56
Rata-rata	48,00	82,94	49,88	69,82
Varians	83,39	55,57	91,38	80,09
Selisih Rata-rata	34,94		19,94	
Selisis Rata-rata Eksperimen dan Kontrol	15,00			

Sumber: data yang diolah tahun 2012

### 4.2.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

SMP 5 Kudus merupakan sekolah yang bertaraf sekolah standard nasional pada tahun 2011/2012. Sekolah ini beralamatkan di

jalan Sunan Muria no. 50 Kudus. SMP 5 Kudus dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Drs. H. Farhan, M.Pd. Kelas VIII di sekolah ini berjumlah 8 kelas dengan 1 kelas sebagai kelas unggulan yaitu kelas VIIIA. SMP 5 Kudus memiliki siswa sejumlah 751 dengan rincian kelas VII sejumlah 241 siswa, kelas VIII sejumlah 272 dan kelas IX sejumlah 238 siswa. Guru yang mengampu mata pelajaran IPS kelas VIII yaitu, ibu Karsi, S.Pd.

### **1. Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada materi kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Kelas eksperimen pada penelitian ini adalah kelas VIII E SMP 5 Kudus

### **2. Kelas Kontrol**

Kelas kontrol adalah kelas yang diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ceramah pada materi kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Kelas kontrol pada penelitian ini adalah kelas VIIIA SMP 5 Kudus.



#### 4.2.2 Analisis data awal

Kedua sampel sebelum diberi perlakuan perlu diadakan penyamaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan secara signifikan diantara keduanya dan kedua sampel berangkat dari kondisi awal yang sama.

##### 1. Uji Normalitas Pretest

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji One-Sample kolmogorov-Smirnov Test. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Tabel 4.2.

**Tabel 4.2. Uji Normalitas Pretest**

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	Control
N		34	34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	48.00	49.88
	Std. Deviation	9.132	9.559
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.117
	Positive	.082	.084
	Negative	-.140	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.816	.683
Asymp. Sig. (2-tailed)		.519	.740

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) kelas eksperimen sebesar = 0,519 dan kelas kontrol sebesar = 0,740 maka kedua sampel dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi kedua sampel  $> 0,05$ .

## 2. Uji Homogenitas Pretest

Uji homogenitas ini menggunakan software SPSS Windows 16. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat analisis Independent Sample T-test dan ANOVA. asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari dua atau lebih kelompok data adalah sama (Priyatno, 2009: 31). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3. Uji Homogenitas Pretest**

**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.084	1	66	.772

Sumber: data yang diolah tahun 2012

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil uji Levene Statistik diketahui nilai signifikansi kelas eksperimen dan kontrol sebesar 0,772. Hal ini menyatakan bahwa kedua kelas homogen karena nilai signifikansi  $0,772 >$  dari  $0,005$ .

### 3. Uji Perbedaan Rata-rata Pretest

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah:

Ho = Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Ha = Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel independent sample test berikut ini:

**Tabel 4.4. Uji Perbedaan Rata-rata Pretest**

		nilai_siswa		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.084		
	Sig.	.772		
t-test for Equality of Means	T	-.830	-.830	
	Df	66	65.862	
	Sig. (2-tailed)	.409	.409	
	Mean Difference	-1.882	-1.882	
	Std. Error Difference	2.267	2.267	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-6.409	-6.409
		Upper	2.644	2.645

Sumber: data yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel dapat dilihat pada kolom Levene's Test nilai  $\text{sig} = 0,772$ . Hal ini menyatakan  $H_0$  diterima karena nilai signifikansi  $0,772 > 0,05$ , artinya kedua sampel dinyatakan homogen.

Untuk mengetahui nilai  $t$  dapat dilihat pada baris Equal Variances Assumed, pada  $\text{Sig} (2\text{tailed}) = 0,409$  maka  $H_0$  diterima karena nilai signifikansi  $0,409 > 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata pada kedua sampel. Dari uji diatas dapat disimpulkan bahwa nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Selain itu, kedua sampel juga bersifat homogen dan tidak terdapat perbedaan rata-rata pada kedua sampel tersebut.

### **4.2.3 Analisis Data Akhir**

#### **1. Uji Normalitas Postest**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai postest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji One-Sample kolmogorov-Smirnov Test. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Tabel 4.5.:

**Tabel 4.5. Uji Normalitas Posttest**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		eksperimen	kontrol
N		34	34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	82.94	69.82
	Std. Deviation	7.455	8.949
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.140
	Positive	.091	.140
	Negative	-.145	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.844	.814
Asymp. Sig. (2-tailed)		.475	.522

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) kelas eksperimen sebesar = 0,475 dan kelas kontrol sebesar = 0,522 maka kedua sampel ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol  $> 0.05$ .

## 2. Uji Homogenitas Posttest

Uji homogenitas ini menggunakan software SPSS Windows 16. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kehomogenitas kedua sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table Tabel 4.6.:

**Tabel 4.6. Uji Homogenitas Posttest****Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.480	1	66	.228

Sumber: data yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Levene Statistic menyebutkan bahwa kedua sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikansi = 0,228. Hal ini menyatakan bahwa kedua varian data homogen karena nilai signifikansi = 0,228 > 0,05.

### 3. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata posttest antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang tidak berhubungan. Uji hipotesis ini menggunakan program SPSS 16 For Windows Independent Sample T-test. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Tabel 4.7.

**Tabel 4.7. Uji Perbedaan Dua Rata-rata**

		nilai_siswa	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F  Sig.	1.480  .228	
t-test for Equality of Means	T  Df  Sig. (2-tailed)  Mean Difference  Std. Error Difference  95% Confidence Interval of the Difference	6.567  66  .000  13.118  1.998  9.129  17.106	6.567  63.913  .000  13.118  1.998  9.127  17.108

Sumber: data yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel diatas, nilai rata-rata eksperimen setelah perlakuan sebesar 82,94 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 69,82 dengan Sig. (2-tailed) = 0,000 maka  $H_0$  ditolak karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa nilai rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran

*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada pokok bahasan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas siswa kelas VIII di SMP 5 Kudus.

#### 4. Uji Peningkatan Hasil Belajar

Peneliti melakukan uji paired samples t-test Untuk menguji peningkatan hasil belajar. data yang dipakai dalam uji kali ini yaitu nilai pretest-posttest kelas eksperimen dan nilai pretest-posttest kelas kontrol.

##### 1. Kelas Eksperimen

Uji Paired Sampel T-test menggunakan SPSS 16.0. hasil uji perbedaan dua sampel berpasangan untuk kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8. Uji Peningkatan Kelas Eksperimen**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	48.00	34	9.132	1.566
	Postes	82.94	34	7.455	1.278

Sumber: data yang diolah tahun 2012



**Paired Samples Test**

		Pair 1
		pretest - postes
Paired Differences	Mean	-34.941
	Std. Deviation	8.257
	Std. Error Mean	1.416
	95% Confidence Interval of Lower	-37.822
	the Difference Upper	-32.060
T		-24.675
Df		33
Sig. (2-tailed)		.000

Sumber: data yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel Paired Sampel T-test, Sig. (2-tailed) diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya ada peningkatan hasil belajar antara rata-rata nilai pretest dengan nilai rata-rata postest. Pada tabel T diperoleh  $t_{hitung}$  negatif artinya nilai rata-rata pretest lebih rendah daripada nilai rata-rata postest. Selain itu dapat dilihat juga pada tabel Paired Sampel Statistics nilai rata-rata (mean) pretest sebesar 48,00 sedangkan nilai rata-rata postest sebesar 82,94. Maka dapat diketahui ada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 34,94.

## 2. Kelas Kontrol

Uji Paired Sampel T-test menggunakan SPSS 16.0. hasil uji perbedaan dua sampel berpasangan untuk kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9. Uji Peningkatan Kelas Kontrol**

### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	49.88	34	9.559	1.639
Posttest	69.82	34	8.949	1.535

Sumber: data yang diolah tahun 2012

### Paired Samples Test

		Pair 1
		pretest – posttest
Paired Differences	Mean	-19.941
	Std. Deviation	9.426
	Std. Error Mean	1.617
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper
		-23.230 -16.652
T		-12.336
Df		33
Sig. (2-tailed)		.000

Sumber: data yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel Paired Sample T-test, Sig (2-tailed) diperoleh signifikansi =  $0,000 < 0,05$ . Artinya ada peningkatan hasil belajar antara rata-rata nilai pretest dengan nilai rata-rata posttest. Pada tabel T diperoleh  $t_{hitung}$  negatif artinya nilai rata-rata pretest lebih rendah dari pada nilai rata-rata posttest . selain itu juga dapat dilihat dari paired sample statistics nilai rata-rata (mean) pretest sebesar 49,88 sedangkang nilai rata-rata posttest sebesar 69,82. Dengan demikian dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 19,94.

#### **4.2.5 Hasil Aktivitas Pembelajaran**

Pembelajaran dengan menggunakan model CIRC menempatkan siswa sebagai subyek bukan lagi obyek pembelajaran dan guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa agar aktif dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuannya dengan selalu memberikan penguatan-penguatan agar siswa termotivasi untuk mempelajari materi pembelajaran. Model pembelajaran CIRC lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional karena model pembelajaran CIRC dimulai dengan proses pencarian masalah riil dimasyarakat yang sesuai dengan materi sehingga siswa lebih faham terhadap materi pembelajaran dan lebih memahami ketika di adakan evaluasi. Selain itu, suasana pembelajaran juga sangat menyenangkan karena pada saat proses pembelajaran siswa saling menukar pengetahuan melalui pertanyaan yang dilontarkan ke siswa lainnya.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun social dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri (Mulyasa, 2003:101)

### **1. Hasil aktifitas siswa**

Hasil perhitungan aktivitas pembelajaran siswa diperoleh keaktifan siswa kelas eksperimen sebesar 71,4% pada pertemuan pertama dan 82,14% pada pertemuan kedua. Sedangkan keaktifan siswa kelas kontrol sebesar 46,43% pada pertemuan pertama dan sebesar 60,71% pada pertemuan kedua. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integreted Reading and Composition (CIRC) keaktifan siswa lebih baik dari pembelajaran konvensional dan telah memenuhi kriteria keaktifan klasikal sebesar 75%.

### **2. Hasil aktivitas guru**

Hasil perhitungan aktivitas guru dalam pembelajaran dikelas eksperimen pada pertemuan pertama sebesar 75% dan sebesar 85% pada pertemuan kedua. Hal ini menunjukkan pembelajaran mengalami peningkatan kearah yang semakin baik. Sedangkan aktifitas guru dalam pembelajaran dikelas kontrol pada pertemuan pertama sebesar 75 % dan

sebesar 80,5% pada pertemuan kedua. Hal ini menunjukkan aktifitas guru dalam pembelajaran dapat dikatakan baik.

### **4.3 Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dan mengetahui sejauh mana keefektifan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dikelas eksperimen pada pokok bahasan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas kelas VIII SMP 5 Kudus. Model pembelajaran (CIRC) tepat diterapkan pada materi pembelajaran yang bersifat penjabaran seperti materi kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas sehingga model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai selingan dalam melaksanakan pembelajaran karena model pembelajaran ini kurang sesuai jika diterapkan pada materi penjumlahan.

Kondisi awal kelas berangkat dari keadaan yang sama karena kelas diajar oleh guru mata pelajaran ekonomi yang sama, siswa berumur antara 14 sampai 16 tahun, peserta didik mendapat materi berdasarkan kurikulum KTSP dan menggunakan buku materi yang sama. Setelah itu dilakukan pengambilan sampel secara acak dan didapatkan dua kelas, yaitu kelas VIII E sebagai kelas eksperimen, VIII H sebagai kelas kontrol. Selain itu, Jumlah siswa kedua sampel juga sama, yaitu masing-masing 34 siswa .

Nilai tertinggi posttest pada kelas eksperimen sebesar 96 dan nilai terendah posttest sebesar 68 dengan nilai rata-rata 82,94. Hasil belajar kelas eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang memperoleh nilai tertinggi posttest sebesar 84 dan nilai terendah posttest sebesar 56 dengan rata-rata sebesar 69,82. Hal ini dimungkinkan karena kelas eksperimen diberi pembelajaran dengan model CIRC. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC diharapkan mampu membantu siswa untuk lebih aktif berfikir. Siswa didorong untuk melatih kemampuan bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok. Selain itu, siswa dilatih agar berani memaparkan hasil diskusi mereka di depan kelas sehingga siswa mendapatkan pembelajaran yang mudah dipahami dan diingat karena siswa terlibat langsung di dalamnya.

Hasil analisis data kondisi awal menyebutkan bahwa nilai pretest berdistribusi normal. hal ini dapat dilihat Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) kelas eksperimen sebesar = 0,519 dan kelas kontrol sebesar = 0,740 maka kedua sampel dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi kedua sampel lebih besar dari pada 0,05. Selain itu kedua kelas juga memiliki tingkat kehomogenan yang sama. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.3. hasil uji Levene Statistic yang telah dilakukan menyebutkan bahwa kedua sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikansi = 0,772. Hal ini menyatakan bahwa kedua varian data homogen karena nilai signifikansi = 0,772 lebih

besar dari pada taraf signifikansi 0,05. Dilihat dari persamaan dua rata. Hasil posttest diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar setelah perlakuan sebesar 82,94 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 69,82 dengan Sig. (2-tailed) = 0,000 maka  $H_0$  ditolak karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat perbedaan yang signifikan nilai hasil belajar kelas eksperimen dengan hasil belajar kelas kontrol.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa nilai rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih efektif dari pada pembelajaran dengan menggunakan model konvensional pada pokok bahasan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas siswa kelas VIII di SMP 5 Kudus.

Peneliti melakukan uji peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji paired sample t-tes pada program SPSS 16.0. dari uji ini didapatkan Paired Sampel T-test, Sig. (2-tailed) kelas eksperimen diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya ada peningkatan hasil belajar antara rata-rata nilai pretest dengan nilai rata-rata posttest. Pada tabel T diperoleh  $t_{hitung}$  negatif artinya nilai rata-rata pretest lebih rendah daripada nilai rata-rata posttest. Selain itu dapat dilihat juga pada tabel Paired Sampel Statistics nilai rata-rata (mean) pretest sebesar

48,00 sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 82,94. Maka dapat diketahui ada peningkatan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 34,94.

Uji Paired Sample T-test, Sig (2-tailed) pada kelas kontrol diperoleh signifikansi =  $0,000 < 0,05$ . Artinya ada peningkatan hasil belajar antara rata-rata nilai pretest dengan nilai rata-rata posttest. Pada tabel T diperoleh  $t_{hitung}$  negatif artinya nilai rata-rata pretest lebih rendah dari pada nilai rata-rata posttest . selain itu juga dapat dilihat dari paired sample statistics nilai rata-rata (mean) pretest sebesar 49,88 sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 69,82. Dengan demikian dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 19,94. Dari uji Paired Sample T-test diketahui ada peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional pada pokok bahasan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas siswa kelas VIII di SMP 5 Kudus. Peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar kelas kontrol yaitu sebesar 15,00.

Pembelajaran dengan menggunakan model CIRC menempatkan siswa sebagai subyek bukan lagi obyek pembelajaran dan guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa agar aktif dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuannya dengan selalu memberikan penguatan-penguatan agar siswa termotivasi untuk



mempelajari materi pembelajaran. Model pembelajaran CIRC lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional karena model pembelajaran CIRC dimulai dengan proses pencarian masalah riil dimasyarakat yang sesuai dengan materi sehingga siswa lebih faham terhadap materi pembelajaran dan lebih memahami ketika di adakan evaluasi. Selain itu, suasana pembelajaran juga sangat menyenangkan karena pada saat proses pembelajaran siswa saling menukar pengetahuan melalui pertanyaan yang dilontarkan ke siswa lainnya.

Kesimpulan dari pembahasan diatas menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan model konvensional pada pokok bahasan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas siswa kelas VIII di SMP 5 Kudus. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 34,94. Sedangkan pada pembelajaran dengan menggunakan model konvensional meningkatkan hasil belajar sebesar 19,94. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan di kedua kelas.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu: siswa masih terbiasa dengan pembelajaran tradisional sehingga masih perlu beradaptasi dengan model pembelajaran yang baru. Siswa terbiasa pasif didalam kelas karena tidak terbiasa belajar dengan kelompok sehingga

Pada awal pembelajaran beberapa siswa masih gaduh didalam kelas. Untuk mengatasi masalah tersebut guru memberikan penjelasan kembali tentang model pembelajaran agar siswa memahami dan menjalankan model ini. Selain itu, terbatasnya waktu juga membuat pembelajaran kurang maksimal karena waktu yang dimiliki terbatas sehingga guru harus memaksimalkan waktu yang ada.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Raeding and Composition* (CIRC) lebih efektif daripada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran ceramah pada kompetensi dasar mendiskripsikan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas kelas VIII SMP 5 Kudus. Hal ini dapat dilihat dari persamaan dua rata Hasil posttest diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar setelah perlakuan sebesar 82,94 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 69,82 dengan Sig. (2-tailed) = 0,000 maka  $H_0$  ditolak karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat perbedaan yang signifikan nilai hasil belajar kelas eksperimen dengan hasil belajar kelas kontrol.
2. Hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Raeding and Composition* (CIRC) lebih tinggi daripada pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kompetensi dasar mendiskripsikan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas kelas VIII SMP 5 Kudus. Nilai rata-rata posttest siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran diperoleh *Cooperative Integrated Raeding and*

*Composition (CIRC)* sebesar 82,94 lebih besar dari nilai rata-rata pretest sebesar 48,00, sedangkan nilai rata-rata posttest siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran ceramah sebesar 69,82 lebih besar dari nilai rata-rata pretest sebesar 49,88.

3. Presentase ketuntasan hasil belajar kelas yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada kompetensi dasar mendeskripsikan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas kelas VIII SMP 5 Kudus sebesar 76,47 % lebih besar dari hasil belajar kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 26,47 %.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti setelah melihat pembahasan diatas adalah sebagai berikut :

1. Guru IPS kelas VIII SMP 5 Kudus hendaknya menerapkan model pembelajaran yang konstruktif seperti model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi terutama pada kompetensi dasar mendeskripsikan kelangkaan sumber daya ekonomi dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

2. Guru hendaknya lebih sering membiasakan pembelajaran dengan pembelajaran kelompok agar siswa terbiasa dengan pembelajaran kelompok dan pada kelas awal hendaknya guru lebih aktif serta sabar didalam fungsinya sebagai fasilitator pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina Tri, dkk. 2009. "*Psikologi Belajar*". Semarang: UPT UNNES Press.
- Suharsimi, Suharsimi. 2006. "*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. "*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2012. "*Cooperative Learning*". Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Durukan, Erhan. 2010. *Effects of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) technique on reading-writing skills*. Jurnal. Black Sea Technical University, Turkey.
- Sutarto, dkk. 2008. "*IPS untuk SMP/MTs kelas VIII*". Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional dari Penerbit CV. Rizqi Mandiri.
- Widoyoko, Eko Putro. 2011. *Evaluasi Progam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar Dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudjana, Nana. 1989. *Cara belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru.
- Susanti, Arik. *Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Mahasiswa D3 administrasi negara FIS Unesa*. Jurnal. UNESA.
- Wulandar, Rini Susanti. 2010. *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami karya sastra*. Jurnal. UNNES.

---. 2009. Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 16.0. Jakarta: Salemba Infotek

Jayanti, Reny Dwi. 2008. Ketuntasan Belajar Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Jurnal UNESA

Mulyasa. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

*Lampiran 1*

## DAFTAR SISWA KELAS EKSPERIMEN

N0.	NAMA	KODE	JENIS KELAMIN
1.	AGUS SETYAWAN	E-01	L
2.	AHMAD ULIN N	E-02	L
3.	ALDILLA CHUSNUN C	E-03	P
4.	ALVIN ANANDI	E-04	L
5.	ARIF RAMA P	E-05	L
6.	ARMANSYAH SETYAWAN	E-06	L
7.	BAYU ANGGARIYANTO	E-07	L
8.	BENNY ANDY SETYAWAN	E-08	L
9.	CHINTIA DIAH L	E-09	P
10.	CHOIRUN NISA SOEBANDY	E-10	P
11.	DAVID RAYNALDY	E-11	L
12.	DWIKY PERDANA P	E-12	L
13.	FACHRY WIRAWAN	E-13	L
14.	FEBY AYU SAFITRI	E-14	P
15.	FIKA INDAH K	E-15	P
16.	FIRSTA PATRSIA I	E-16	P
17.	INDHA ULFA A	E-17	P
18.	INTAN CANDRA DEWI	E-18	P
19.	JOKO SULISTIYONO	E-19	L
20.	MAYRA UNZILLA AMALIA S	E-20	P
21.	MOCHAMAD REZA ALDINO	E-21	L
22.	MONIKA SARI ROMANDHONI	E-22	P
23.	MUHAMMAD ANDIKA UTOMO	E-23	L
24.	MUHAMMAD DAVID	E-24	L
25.	MUHAMMAD IBNU FARIZZI	E-25	L
26.	NOOR HUDA	E-26	L
27.	NOVITA WULANDARI	E-27	P
28.	SEKAR ARUM ARDIYANTI	E-28	P
29.	SEPSTANY FAJARRINA	E-29	P
30.	SHAHNAZ SAMARA Z	E-30	P
31.	SUNARKO SURYO S	E-31	L
32.	WAHYU BUDI S	E-32	L
33.	WILDA KHOLILIA	E-33	P
34.	YUSUF WINALDI	E-34	L



*Lampiran 2*

## DAFTAR SISWA KELAS KONTROL

N0.	NAMA	KODE	JENIS KELAMIN
1.	AFIF ZULFA	K-01	P
2.	ALISA QODRIN NADA	K-02	P
3.	ANDIKA KURNIAWAN	K-03	L
4.	ANDRE DHODIK P	K-04	L
5.	ARUNA AJIE SASMITO	K-05	L
6.	DIMAS AWANG ROMADHONI H	K-06	L
7.	EKA RAHAYU AGUSTINA	K-07	P
8.	ELSA FELIYANA	K-08	P
9.	EVA SOFIANA	K-09	P
10.	FAISAL UMAR F	K-10	L
11.	FAIZ DWI SETIAWAN	K-11	L
12.	FAJAR EDI SETIAWAN	K-12	L
13.	FAJAR PUJI MUAFI	K-13	L
14.	FEBIANI AGUSTIN	K-14	P
15.	HERTRIAN KURNIA ARDI	K-15	L
16.	INDAH PERMATASARI	K-16	P
17.	KELVIN EKA SAPUTRA	K-17	L
18.	KHOTIMATUL CHOIRIYAH	K-18	P
19.	KURNIA WIDI AYUNINGTYAS	K-19	P
20.	LISTIYANINGSIH	K-20	P
21.	MELATI SUKMA DANIEK SASMITA	K-21	P
22.	MOHAMMAD S WIDIYANTO	K-22	L
23.	MUCHAMMAD KEVIN ALDRIAN	K-23	L
24.	MUH ABDUL JALIL	K-24	L
25.	MUHAMMAD IRFAN M	K-25	L
26.	MUHAMMAD TAUFIK HIDAYAT	K-26	L
27.	NAFIRA SEPTIANA ULFA	K-27	P
28.	NAFIS SUL'ANI	K-28	P
29.	NAUFAL MUTTAQIN	K-29	L
30.	OKTRY WAHYUHARDINDA	K-30	P
31.	PADMA SETASARI	K-31	P
32.	RIZKA AMALIA	K-32	P
33.	ROYYANA ULYL ALBAB	K-33	L
34.	TISA KURNIAWATI	K-34	P

*Lampiran 3*

## DAFTAR SISWA KELAS UJI COBA

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	AYU ANDANI	P
2	FAHMI MOHAMMAD AZIZ	L
3	FARIZKI YUNARTA	L
4	HENDRA JULI TRI H	L
5	HIMDUN RACHMAWATI	P
6	IVAN DENI SUSANTO P	L
7	IZZET BAGAS	L
8	M AGRISANDI	L
9	M AKMAL NOOR	L
10	M ALAN NUR	L
11	M FACHRUL	L
12	M ILHAM	L
13	M LUTHFI IRWANSYAH	L
14	MEIDA INTAN A	P
15	MUHAMAD ARIFIN	L
16	MUHAMAD SHIDIQ	L
17	MUSLIMIN	L
18	NUR MUFIDAH	P
19	NURUL MARSUS	P
20	ROCKKITA MELODIYA	P
21	SEILA RIZKY AMALINDA P	P
22	SITI ULYA ANI	P
23	SUSANTI	P
24	TOSAN AJI AKBAR	L
25	UNA MELIK A	P
26	VERNANDA RIFTIANI	P
27	VISKA APRILLIA	P
28	VIVI ISNAINI MONASARI	P
29	WULAN FITRI ANISA	P
30	YUWAN ANGGARA PUTRA	P

## Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

<b>Nama Sekolah</b>	: SMP 5 Kudus
<b>Mata Pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
<b>Kelas/Semester</b>	: VIII /1
<b>Standar Kompetensi</b>	: Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat
<b>Kompetensi Dasar</b>	: Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
<b>Alokasi Waktu</b>	: 4 Jam pelajaran (2 x pertemuan)

**A. Indikator Pembelajaran**

1. Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan
2. Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan sumber daya
3. Mengidentifikasi arti dan jenis kebutuhan
4. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beranekaragam
5. Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan
6. Mengidentifikasi arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan

**B. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan
2. Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan sumber daya
3. Mengidentifikasi arti dan jenis kebutuhan
4. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beranekaragam
5. Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan
6. Mengidentifikasi arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan

**C. Materi Pembelajaran**

1. Kelangkaan sumber daya ekonomi
2. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas
3. Faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia
4. Pengertian dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan

**D. Metode Pembelajaran**

1. *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

## **E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### 1. Pertemuan 1

#### a. Pendahuluan

- Apersepsi : guru bertanya kepada siswa tentang pengertian kelangkaan
- Motivasi : bertanya tentang kelangkaan yang ada dilingkungan sekitar siswa

#### b. Kegiatan inti

- Siswa dibagi dalam empat kelompok.
- Setiap kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan tugas observasi minggu lalu :
- Setiap kelompok membuat laporan hasil pengamatan.
- Setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil pengamatannya.
- Tanya jawab tentang perbedaannya.

#### c. Penutup

- Bersama siswa guru menyimpulkan hasil pembelajaran di depan kelas
- Guru meminta siswa untuk melakukan observasi dilingkungan sekitar mengenai materi kebutuhan manusia yang tidak terbatas

### 2. Pertemuan 2

#### a. Pendahuluan

- Apersepsi : guru bertanya kepada siswa tentang pengertian kebutuhan manusia yang tidak terbatas
- Motivasi : bertanya tentang kebutuhan sehari-hari siswa

#### c. Kegiatan inti

- Siswa dibagi dalam empat kelompok.
- Setiap kelompok diberi tugas untuk mendiskusikan tugas observasi minggu lalu :
- Setiap kelompok membuat laporan hasil pengamatan.
- Setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil pengamatannya.
- Tanya jawab tentang perbedaannya.

#### c. Penutup

- Bersama siswa guru menyimpulkan hasil pembelajaran di depan kelas
- Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas LKS

## **F. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Lingkungan Sekitar
2. Sutarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta. Pustaka Indah
3. Lembar Kerja Siswa

**G. Penilaian**

1. Teknik Penilaian : Tes Tulis.
2. Bentuk Instrumen : Tes Pilihan Ganda
3. Penilaian kelompok : Ketepatan waktu dan kelengkapan jawaban
4. Penilaian individu : Sikap dan kemampuan menjawab

Kudus, 5 September 2012

Peneliti

Moh Najmul Huda  
NIM. 7101408319

*Lampiran 5*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

<b>Nama Sekolah</b>	: SMP 5 Kudus
<b>Mata Pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
<b>Kelas/Semester</b>	: VIII /1
<b>Standar Kompetensi</b>	: Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat
<b>Kompetensi Dasar</b>	: Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
<b>Alokasi Waktu</b>	: 4 Jam pelajaran (2 x pertemuan)

**H. Indikator Pembelajaran**

1. Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan
2. Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan sumber daya
3. Mengidentifikasi arti dan jenis kebutuhan
4. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beranekaragam
5. Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan
6. Mengidentifikasi arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan

**I. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan
2. Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan sumber daya
3. Mengidentifikasi arti dan jenis kebutuhan
4. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beranekaragam
5. Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan
6. Mengidentifikasi arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan

**J. Materi Pembelajaran**

1. Kelangkaan sumber daya ekonomi
2. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas
3. Faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia
4. Pengertian dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan

**K. Metode Pembelajaran**

Ceramah bervariasi

## **L. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

### 1. Pertemuan 1

- a. Pendahuluan
  - Apersepsi : guru bertanya kepada siswa tentang pengertian kelangkaan
  - Motivasi : bertanya tentang kelangkaan yang ada dilingkungan sekitar siswa
- d. Kegiatan inti
  - Guru menyampaikan materi kelangkaan sumber daya
  - Tanya jawab tentang perbedaannya.
- c. Penutup
  - Bersama siswa guru menyimpulkan hasil pembelajaran di depan kelas
  - Guru meminta siswa untuk mempelajari materi kebutuhan manusia yang tidak terbatas

### 2. Pertemuan 2

- a. Pendahuluan
  - Apersepsi : guru bertanya kepada siswa tentang pengertian kebutuhan manusia yang tidak terbatas
  - Motivasi : bertanya tentang kebutuhan sehari-hari siswa
- e. Kegiatan inti
  - Guru menyampaikan materi kebutuhan manusia yang tidak terbatas.
  - Tanya jawab tentang perbedaannya.
- c. Penutup
  - Bersama siswa guru menyimpulkan hasil pembelajaran di depan kelas
  - Guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas LKS

## **M. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Lingkungan Sekitar
2. Sutarto, dkk. 2008. *IPS untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta. Pustaka Indah
3. Lembar Kerja Siswa

**N. Penilaian**

2. Teknik Penilaian : Tes Tulis.
5. Bentuk Instrumen : Tes Pilihan Ganda
6. Penilaian kelompok : Ketepatan waktu dan kelengkapan jawaban
7. Penilaian individu : Sikap dan kemampuan menjawab

Kudus, 7 September 2012

Peneliti

Moh Najmul Huda  
NIM. 7101408319



*Lampiran 6*

**KISI-KISI SOAL EVALUASI**

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Kudus  
 Kelas/Semester : VIII/1  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Alokasi waktu : 4 x 40 menit (2x pertemuan)

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang dinilai			Jumlah soal
		Ingatan	Pemahaman	Aplikasi	
4.1. Mendeskripsi Kanhubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidakterbatas	Mendeskripsikan arti kelangkaandan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan	4	2, 3	1	4
	Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan memanfaatkan sumber daya yang langka	10	6, 9	5, 7, 8	6
	Mengidentifikasi arti dan jenis kebutuhan	11	12, 14	13	4
	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beranekaragam	16	17	15	3
	Menjelaskan pengertian skalaprioritas dan menyusun kalaprioritas kebutuhan manusia pada umumnya	18	20	19	3
	Mengidentifikasi arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan	22, 24, 25	21	23	5
	Jumlah	9	13	8	25

*Lampiran 7***SOAL TEST UJI COBA**

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Pokok Bahasan	: Mendeskripsikan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
Kelas/Semester	: VIII/I
Waktu	: 30 menit

**PETUNJUK UMUM :**

1. Tulis nama kelas dan nomor presensi pada lembar jawab yang tersedia.
2. Baca dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan.
3. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum diserahkan ke pengawas.

**PETUNJUK KHUSUS :**

1. Pilih salah satu jawaban yang dianggap benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A/B/C/D.
2. Jika terjadi kesalahan berilah tanda “=” pada pilihan yang salah, kemudian silanglah kembali pada huruf dengan jawaban yang dianggap benar.

Contoh : A B ~~C~~ D salah diganti A B ~~C~~ ~~D~~

1. Anton menonton acara Televisi sampai larut malam sehingga dia lupa mengerjakan PR. Untuk menghindari hukuman dia mengerjakan PR di Sekolah. Tindakan Anton Menunjukkan bahwa dia.....
  - a. Menghargai waktu
  - b. Menghemat waktu
  - c. Menyia-nyiakan waktu
  - d. Memiliki banyak waktu
2. Kemampuan yang rendah mengakibatkan pendapatan yang terbatas. Hal ini berdampak pada kebutuhan sehari-hari. Hal yang akan terjadi dari keadaan ini adalah...
  - a. Semua kebutuhan Terpenuhi

- b. Hanya sebagian kebutuhan terpenuhi
  - c. Kebutuhan barang mewah terpenuhi
  - d. Kebutuhan masyarakat terpenuhi
3. Pada musim panen Pak Tarno dan Pak Salim mengeringkan padi dengan cara yang berbeda-beda. Pak Tarno mengeringkan padinya dengan menggunakan mesin yang canggih sedangkan Pak Salim mengandalkan panas matahari. Hasil yang didapatkan Pak Salim bila dibandingkan dengan Pak Tarno adalah....
- a. Sama
  - b. Lebih banyak
  - c. Lebih sedikit
  - d. Tidak ada perbedaan
4. Masyarakat yang membuang sampah sembarangan dapat mengakibatkan bencana alam.....
- a. Banjir
  - b. Tanah longsor
  - c. Kebakaran hutan
  - d. Tsunami
5. Dengan terjadinya bencana alam di atas akan mengakibatkan masyarakat tidak bisa bekerja sehingga terjadi hal-hal berikut ini kecuali.....
- a. Pendapatan yang terbatas
  - b. Waktu yang terbatas
  - c. Pendapatan yang melimpah
  - d. Kebutuhan yang bertambah
6. Menebang hutan secara liar mengakibatkan flora dan fauna menjadi punah dan langka. Untuk menanggulangi hutan gundul kita harus melakukan.....
- a. Pelestarian
  - b. Eksploitasi
  - c. Reboisasi
  - d. Rehabilitasi
7. Sumber daya hutan yang kita miliki relatif melimpah. Namun kelangkaan akan terjadi ketika jumlah kayu.....
- a. Lebih banyak dari kebutuhan
  - b. Sama dengan kebutuhan
  - c. Tidak ada kebutuhan
  - d. Lebih sedikit dari kebutuhan

8. Minyak bumi merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui dan terbentuk melalui proses beribu-ribu tahun. Untuk itu kita harus.....
  - a. Mengeksploitasi
  - b. Menghemat
  - c. Menimbun
  - d. Menjual keluar negeri
9. Salah satu tindakan yang dilakukan untuk menghemat minyak bumi adalah dengan cara....
  - a. Menggunakan motor untuk balapan liar
  - b. Bepergian dengan naik angkot
  - c. Menggunakan mobil pribadi
  - d. Bepergian berdua dengan menggunakan dua motor
10. Joki merubah motornya menjadi lebih boros agar motornya melaju lebih cepat dalam balapan liar. Tindakan joki termasuk dalam.....
  - a. Pemborosan minyak bumi
  - b. Penghematan minyak bumi
  - c. Pelestarian minyak bumi
  - d. Pengelolaan minyak bumi
11. Sebelum pergi kesekolah Diky berdoa agar selamat sampai tujuan. Tindakan Diky merupakan pemenuhan kebutuhan
  - a. Jasmani
  - b. Sekunder
  - c. Rohani
  - d. Primer
12. Bulan Juli siswa Sekolah Menengah Pertama akan dihadapkan dengan olympiade matematika. Hal-hal yang harus dilakukan adalah.....
  - a. Berdoa
  - b. Belajar
  - c. Bermain
  - d. Belajar dan berdoa
13. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat di bentuk melalui beberapa langkah berikut ini, kecuali....
  - a. Pelatihan
  - b. Penipuan
  - c. Pendidikan
  - d. Diskusi

14. Jawaban dibawah ini adalah usaha untuk mengatasi kelangkaan barang pemenuh kebutuhan, kecuali....
- Melakukan daur ulang
  - Melakukan penghematan
  - Mengurangi sikap komsuntif
  - Membakar sampah
15. Keluarga Pak Sunarto tidak mengikuti progam keluarga berencana dan memiliki sembilan orang anak. untuk membuatkan rumah dia merubah sawah menjadi bangunan permanen. Hal ini dapat menyebabkan ... .
- Kesengsaraan
  - Kesenangan
  - Kemakmuran
  - Kebahagiaan
16. Kelangkaan dapat terjadi apabila hal-hal berikut ini, kecuali ... .
- Alat pemuas kebutuhan tidak mencukupi kebutuhan manusia
  - Adanya pengorbanan untuk memperoleh alat pemuas kebutuhan
  - Sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas
  - Sumber daya dan kebutuhan sama-sama terbatas
17. Antonio memiliki uang Rp. 700.000 minggu depan kenaikan kelas. Kebutuhan yang harus dipenuhi adalah.....
- Membeli Handphone baru
  - Membeli baju baru
  - Membeli perlengkapan sekolah
  - Membeli mainan baru
18. Pak Darmawan menabung untuk pergi berlibur ke Bali 2 tahun yang akan datang. Tindakan tersebut dapat digolongkan dalam kebutuhan.....
- Sekarang
  - Akan datang
  - Sewaktu-waktu
  - Tak diduga
19. Berikut ini merupakan faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia tidak terbatas kecuali.....
- Lingkungan masyarakat tradisional
  - Meningkatnya peradaban manusia

- c. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi
  - d. Meningkatnya kesejahteraan dan penghasilan orang tua
20. Pak Dardi seorang sopir mampu membeli Komputer. Keadaan tersebut menggambarkan bahwa Pak Dardi mampu memenuhi kebutuhan ....
- a. Sekunder
  - b. Primer
  - c. Tersier
  - d. Social
21. Berikut ini menunjukkan bahwa adat istiadat memengaruhi kebutuhan, yaitu ... .
- a. dahulu hand phone belum dikenal, sekarang hand phone menjadi kebutuhan
  - b. pada saat hari raya Idul Fitri banyak orang-orang Islam yang membutuhkan ketupat
  - c. upacara Ngaben di Bali banyak membutuhkan bunga dan buah-buahan
  - d. orang yang tinggal di daerah kutub akan membutuhkan jaket tebal
22. Segala sesuatu yang tidak dapat dilihat namun dapat dirasakan manfaatnya disebut.....
- c. Barang
  - d. Jasa
  - c. Keinginan
  - d. Kebutuhan
23. Jawaban-jawaban di bawah ini merupakan tindakan alternatif yang hendaknya dibuat oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kecuali.....
- a. Membuat pupuk dari tumbuhan yang sudah kering
  - b. Membuat minyak goreng dari kelapa
  - c. Membuat pel dari kain bekas
  - d. Membakar sampah agar tidak kotor
24. Prioritas kebutuhan berdasarkan tingkat pendapatan tercermin dari hal-hal berikut ini kecuali.....
- a. Orang kaya menggunakan taksi
  - b. Orang kurang mampu menggunakan sepeda
  - c. Tukang becak belanja di supermarket
  - d. Pedagang sayur belanja di pasar tradisional

25. Pertimbangan membeli sepeda untuk pergi ke sekolah daripada membeli handphone keluaran terbaru disebut....
- a. Scarcity
  - b. Skala prioritas
  - c. Tindakan alternatif
  - d. Kebutuhan
26. Pada saat menyusun skala prioritas, hal yang harus diperhatikan adalah ....
- a. Jumlah anggota keluarga
  - b. Kebutuhan anak-anak
  - c. Kebutuhan seluruh anggota keluarga
  - d. Penghasilan yang tersedia
27. Menurut urutannya kebutuhan yang harus diutamakan adalah kebutuhan.....
- a. Primer
  - b. Tersier
  - c. Sekunder
  - d. Masyarakat
28. Seorang pengusaha kekurangan modal usaha. Dia memiliki sebidang tanah. Tindakan yang harus diambil pengusaha tersebut.....
- a. Menjual tanah tersebut
  - b. Menggadaikan tanah dan menebusnya kembali
  - c. Menutup usahanya
  - d. Membiarkan tanah tersebut
29. Barang yang dapat saling melengkapi disebut barang Komplementer. Yang termasuk barang komplementer adalah.....
- a. Cangkir dan gelas
  - b. Sepatu dan sendal
  - c. Motor dan Mobil
  - d. Lampu dan listrik
30. Ketika tidak mendapatkan beras masyarakat desa Wajo mengkonsumsi ubi jalar. Ubi jalar termasuk barang.....
- a. Bebas
  - b. Komplementer
  - c. Substitusi
  - d. Kebutuhan

*Lampiran 8*

## KUNCI JAWABAN

1. C	11. C	21. C
2. B	12. D	22. D
3. C	13. B	23. D
4. A	14. D	24. C
5. C	15. A	25. B
6. C	16. D	26. D
7. D	17. C	27. A
8. B	18. C	28. B
9. B	19. A	29. D
10. A	20. C	30. C



## Lampiran 9

## SILABUS

Nama Sekolah : SMP Negeri 5 Kudus  
 Kelas/Semester : VIII/1  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Alokasi waktu : 4 x 40 menit (2x pertemuan)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1. Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	Kelangkaan sumber daya ekonomi	Mendiskusikan arti kelangkaan dan Faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan	Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengertian kelangkaan	4 JP	Guru IPS Ekonomi  Buku Materi Lingkungan sekolah  Keluarga  Lingkungan masyarakat  Foto/gambar /buku perpustakaan yang berhubungan dengan sumber daya alam dan sumber daya
		Mendiskusikan Usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan serta cara mengatasinya	Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan memanfaatkan sumber daya yang langka untuk berbagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan	Tertulis	Tes Uraian	<b>Jelaskan usaha-usaha yang dilakukan manusia dalam mengatasi ke langkaan untuk memenuhi ke butuhnya!</b>		
	Mendiskusikan Usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan memanfaatkan sumber daya yang langka.	Mengidentifikasi arti dan jenis kebutuhan	Tes tulis	Tes Uraian	Apa arti kebutuhan ? Berikan contoh kebutuhan yang kamu ketahui!			
	Mendiskusikan tentang pengertian dan macam-macam kebutuhan manusia dan	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia	Tes Tulis	Tes pilihan ganda	Makanan, pakaian dan tempat tinggal termasuk kebutuhan ... .. a. kebutuhan primer b. Kebutuhan skunder			
	Usaha-usaha manusia dalam mengatasi ke langkaan <b>dan</b> memanfaatkan sumber daya yang langka.							
	Kebutuhan manusia yang tidak terbatas							
	Faktor-faktor penyebab kebutuhan							

	<p>manusia beraneka ragam</p> <p>Menentukan skala prioritas dari berbagai jenis kebutuhan</p> <p>Pengertian dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan</p>	<p>faktori-faktor yang menentukan kebutuhan manusia</p> <p>Mendiskusikan faktor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam</p> <p>Tanya jawab tentang penentuan skala prioritas dari berbagai kebutuhan manusia beraneka ragam</p> <p>Mendiskusikan tentang pengertian dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan</p>	<p>beraneka ragam</p> <p>Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya</p> <p>Mengidentifikasi arti dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan</p>	<p>Penugasan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Pekerjaan Rumah</p> <p>Tes uraian</p> <p>Tes uraian</p>	<p>c. kebituan tambahan d. kebutuhan tersier</p> <p>Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kebutuhan manusia bermacam ragam.</p> <p><b>Jelaskan yang dimaksud dengan skala prioritas kebutuhan! , Buatlah contoh skala prioritas kebutuhan seorang siswa</b></p> <p>Sebutkan <b>dua</b> macam, alat pemenuhan kebutuhan <b>menurut cara memperolehnya</b></p>		
--	--	---	---	--	--	--	--	--

*Lampiran 10***SOAL TEST**

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Pokok Bahasan	: Mendeskripsikan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
Kelas/Semester	: VIII/I
Waktu	: 30 menit

**PETUNJUK KHUSUS :**

1. Pilih salah satu jawaban yang dianggap benar dengan cara memberi tanda silang (X) dilembar jawaban pada kolom A/B/C/D.
2. Jika terjadi kesalahan berilah tanda “=” pada pilihan yang salah, kemudian silanglah kembali pada huruf dengan jawaban yang dianggap benar.

- 
1. Untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari warga kota harus membelinya. Berbeda dengan warga desa yang mengambil air di sumur. Keadaan di kota menunjukkan terjadinya.....
    - a. Kelangkaan
    - b. Kelebihan
    - c. Ketidakmampuan
    - d. Kemunduran
  2. Kemampuan yang rendah mengakibatkan pendapatan yang terbatas. Hal ini berdampak pada kebutuhan sehari-hari. Hal yang akan terjadi dari keadaan ini adalah...
    - a. Semua kebutuhan Terpenuhi
    - b. Hanya sebagian kebutuhan terpenuhi
    - c. Kebutuhan barang mewah terpenuhi
    - d. Kebutuhan masyarakat terpenuhi

3. Pada musim panen Pak Tarno dan Pak Salim mengeringkan padi dengan cara yang berbeda-beda. Pak Tarno mengeringkan padinya dengan menggunakan mesin yang canggih sedangkan Pak Salim mengandalkan panas matahari. Hasil yang didapatkan Pak Salim bila dibandingkan dengan Pak Tarno adalah...
  - c. Sama
  - d. Lebih banyak
  - c. Lebih sedikit
  - d. Tidak ada perbedaan
4. Jawaban di bawah ini adalah usaha untuk mengatasi kelangkaan barang pemenuh kebutuhan, kecuali.....
  - a. Melakukan daur ulang
  - b. Melakukan penghematan
  - c. Mengurangi sikap komsumtif
  - d. Membakar sampah
5. Sumber daya alam menurut jenisnya dibagi menjadi dua, yaitu?
  - a. Sumber daya yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui
  - b. Sumber daya yang kekal
  - c. Sumber daya yang menghilang
  - d. Sumber daya yang semakin besar
6. Menembanghutan secara liar mengakibatkan flora dan fauna menjadi punah dan langka. Untuk menanggulangi hutan gundul kita harus melakukan.....
  - a. Pelestarian
  - b. Eksploitasi
  - c. Reboisasi
  - d. Rehabilitasi
7. Sumber daya hutan yang kita miliki relatif melimpah. Namun kelangkaan akan terjadi ketika jumlah kayu.....
  - a. Lebih banyak dari kebutuhan
  - b. Sama dengan kebutuhan
  - c. Tidak ada kebutuhan
  - d. Lebih sedikit dari kebutuhan
8. Minyak bumi merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui dan terbentuk melalui proses beribu-ribu tahun. Untuk itu kita harus.....
  - a. Mengeksploitasi
  - b. Menghemat
  - c. Menimbun
  - d. Menjual keluar negeri

9. Salah satu tindakan yang dilakukan untuk menghemat minyak bumi adalah dengan cara....
- e. Menggunakan motor untuk balapan liar
  - f. Bepergian dengan naik angkot
  - g. Menggunakan mobil pribadi
  - h. Bepergian berdua dengan menggunakan dua motor
10. Joki merubah motornya menjadi lebih boros agar motornya melaju lebih cepat dalam balapan liar. Tindakan joki termasuk dalam.....
- e. Pemborosan minyak bumi
  - f. Penghematan minyak bumi
  - g. Pelestarian minyak bumi
  - h. Pengelolaan minyak bumi
11. Sebelum pergi kesekolah Diky berdoa agar selamat sampai tujuan. Tindakan Diky merupakan pemenuhan kebutuhan.....
- c. Jasmani
  - c. Rohani
  - d. Sekunder
  - d. Primer
12. Bulan Juli siswa Sekolah Menengah Pertama akan dihadapkan dengan olimpiade matematika. Hal-hal yang harus dilakukan adalah.....
- c. Berdoa
  - c. Bermain
  - d. Belajar
  - d. Belajar dan berdoa
13. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat di bentuk melalui beberapa langkah berikut ini, kecuali....
- c. Pelatihan
  - c. Pendidikan
  - d. Penipuan
  - d. Diskusi
14. Keluarga Pak Sunarto tidak mengikuti progam keluarga berencana dan memiliki sembilan orang anak. untuk membuatkan rumah dia merubah sawah menjadi bangunan permanen. Hal ini dapatmenyebabkan ... .
- a. Kesengsaraan
  - c. Kesenangan
  - b. Kemakmuran
  - d. Kebahagiaan

15. Antonio memiliki uang Rp.700.000 minggu depan kenaikan kelas. Kebutuhan yang harus dipenuhi adalah.....
- e. Membeli Handphone baru
  - f. Membeli baju baru
  - g. Membeli perlengkapan sekolah
  - h. Membeli mainan baru
16. Pak Darmawan menabung untuk pergi berlibur ke Bali 2 tahun yang akan datang. Tindakan tersebut dapat digolongkan dalam kebutuhan.....
- c. Sekarang
  - c. Akan datang
  - d. Sewaktu-waktu
  - d. Takdiduga
17. Berikut ini merupakan faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia tidak terbatas kecuali.....
- e. Lingkungan masyarakat tradisional
  - f. Meningkatnya peradaban manusia
  - g. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi
  - h. Meningkatnya kesejahteraan dan penghasilan orang tua
18. Segala sesuatu yang tidak dapat dilihat namun dapat dirasakan manfaatnya disebut.....
- a. Barang
  - c. Keinginan
  - b. Jasa
  - d. Kebutuhan
19. Jawaban-jawaban di bawah ini merupakan tindakan alternatif yang hendaknya dibuat oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kecuali.....
- a. Membuat pupuk dari tumbuhan yang sudah kering
  - b. Membuat minyak goreng dari kelapa
  - c. Membuat pel dari kain bekas
  - d. Membakar sampah agar tidak kotor
20. Prioritas kebutuhan berdasarkan tingkat pendapatan tercermin dari hal-hal berikut ini kecuali.....
- e. Orang kaya menggunakan taksi
  - f. Orang kurang mampu menggunakan sepeda

- g. Tukang becak belanja di supermarket
  - h. Pedagang sayur belanja di pasar tradisional
21. Pada saat menyusun skala prioritas, hal yang harus diperhatikan adalah ....
- a. Jumlah anggota keluarga
  - b. Kebutuhan anak-anak
  - c. Kebutuhan seluruh anggota keluarga
  - d. Penghasilan yang tersedia
22. Menurut urutannya kebutuhan yang harus di utamakan adalah kebutuhan.....
- a. Primer
  - b. Tersier
  - c. Sekunder
  - d. Masyarakat
23. Seorang pengusaha kekurangan modal usaha. Dia memiliki sebidang tanah. Tindakan yang harus diambil pengusaha tersebut.....
- e. Menjual tanah tersebut
  - f. Menggadaikan tanah dan menebusnya kembali
  - g. Menutup usahanya
  - h. Membiarkan tanah tersebut
24. Barang yang dapat saling melengkapi disebut barang Komplementer. Yang termasuk barang komplementer adalah.....
- e. Cangkir dan gelas
  - f. Sepatu dan sandal
  - c. Motor dan Mobil
  - d. Lampu dan listrik
25. Ketika tidak mendapatkan beras masyarakat desa Wajo mengkonsumsi ubi jalar. Ubijalar termasuk barang.....
- a. Bebas
  - b. Komplementer
  - c. Substitusi
  - d. Kebutuhan

*Lampiran 11*

## KUNCI JAWABAN

1. A	11.C	21. D
2. B	12.D	22. A
3. C	13.B	23. B
4. D	14.A	24. D
5. A	15.C	25. C
6. C	16.C	
7. D	17.A	
8. B	18.D	
9. B	19.D	
10. A	20.C	



*Lampiran 12*

Nama :

No :

Kelas :

## LEMBAR JAWABAN

No.	A	B	C	D
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				

*Lampiran 13*

**DAFTAR HADIR PRETEST KELAS EKSPERIMEN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013  
SMP 5 KUDUS**

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	AGUS SETYAWAN	1.
2.	AHMAD ULIN N	2.
3.	ALDILLA CHUSNUN C	3.
4.	ALVIN ANANDI	4.
5.	ARIF RAMA P	5.
6.	ARMANSYAH SETYAWAN	6.
7.	BAYU ANGGARIYANTO	7.
8.	BENNY ANDY SETYAWAN	8.
9.	CHINTIA DIAH L	9.
10.	CHOIRUN NISA SOEBANDY	10.
11.	DAVID RAYNALDY	11.
12.	DWIKY PERDANA P	12.
13.	FACHRY WIRAWAN	13.
14.	FEBY AYU SAFITRI	14.
15.	FIKA INDAH K	15.
16.	FIRSTA PATRSIA I	16.
17.	INDHA ULFA A	17.
18.	INTAN CANDRA DEWI	18.
19.	JOKO SULISTIYONO	19.
20.	MAYRA UNZILLA AMALIA S	20.
21.	MOCHAMAD REZA ALDINO	21.
22.	MONIKA SARI ROMANDHONI	22.
23.	MUHAMMAD ANDIKA UTOMO	23.
24.	MUHAMMAD DAVID	24.
25.	MUHAMMAD IBNU FARIZZI	25.
26.	NOOR HUDA	26.
27.	NOVITA WULANDARI	27.
28.	SEKAR ARUM ARDIYANTI	28.
29.	SEPSTANY FAJARRINA	29.
30.	SHAHNAZ SAMARA Z	30.
31.	SUNARKO SURYO S	31.
32.	WAHYU BUDI S	32.
33.	WILDA KHOLILIA	33.
34.	YUSUF WINALDI	34.

*Lampiran 14*

**DAFTAR HADIR POSTEST KELAS EKSPERIMEN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013  
SMP 5 KUDUS**

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	AGUS SETYAWAN	1.
2.	AHMAD ULIN N	2.
3.	ALDILLA CHUSNUN C	3.
4.	ALVIN ANANDI	4.
5.	ARIF RAMA P	5.
6.	ARMANSYAH SETYAWAN	6.
7.	BAYU ANGGARIYANTO	7.
8.	BENNY ANDY SETYAWAN	8.
9.	CHINTIA DIAH L	9.
10.	CHOIRUN NISA SOEBANDY	10.
11.	DAVID RAYNALDY	11.
12.	DWIKY PERDANA P	12.
13.	FACHRY WIRAWAN	13.
14.	FEBY AYU SAFITRI	14.
15.	FIKA INDAH K	15.
16.	FIRSTA PATRSIA I	16.
17.	INDHA ULFA A	17.
18.	INTAN CANDRA DEWI	18.
19.	JOKO SULISTIYONO	19.
20.	MAYRA UNZILLA AMALIA S	20.
21.	MOCHAMAD REZA ALDINO	21.
22.	MONIKA SARI ROMANDHONI	22.
23.	MUHAMMAD ANDIKA UTOMO	23.
24.	MUHAMMAD DAVID	24.
25.	MUHAMMAD IBNU FARIZZI	25.
26.	NOOR HUDA	26.
27.	NOVITA WULANDARI	27.
28.	SEKAR ARUM ARDIYANTI	28.
29.	SEPSTANY FAJARRINA	29.
30.	SHAHNAZ SAMARA Z	30.
31.	SUNARKO SURYO S	31.
32.	WAHYU BUDI S	32.
33.	WILDA KHOLILIA	33.
34.	YUSUF WINALDI	34.

*Lampiran 15*

**DAFTAR HADIR PRETEST KELAS KONTROL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013  
SMP 5 KUDUS**

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	AFIF ZULFA	1.
2.	ALISA QODRIN NADA	2.
3.	ANDIKA KURNIAWAN	3.
4.	ANDRE DHODIK P	4.
5.	ARUNA AJIE SASMITO	5.
6.	DIMAS AWANG ROMADHONI H	6.
7.	EKA RAHAYU AGUSTINA	7.
8.	ELSA FELIYANA	8.
9.	EVA SOFIANA	9.
10.	FAISAL UMAR F	10.
11.	FAIZ DWI SETIAWAN	11.
12.	FAJAR EDI SETIAWAN	12.
13.	FAJAR PUJI MUAFI	13.
14.	FEBIANI AGUSTIN	14.
15.	HERTRIAN KURNIA ARDI	15.
16.	INDAH PERMATASARI	16.
17.	KELVIN EKA SAPUTRA	17.
18.	KHOTIMATUL CHOIRIYAH	18.
19.	KURNIA WIDI AYUNINGTYAS	19.
20.	LISTIYANINGSIH	20.
21.	MELATI SUKMA DANIEK SASMITA	21.
22.	MOHAMMAD S WIDIYANTO	22.
23.	MUCHAMMAD KEVIN ALDRIAN	23.
24.	MUH ABDUL JALIL	24.
25.	MUHAMMAD IRFAN M	25.
26.	MUHAMMAD TAUFIK HIDAYAT	26.
27.	NAFIRA SEPTIANA ULFA	27.
28.	NAFIS SUL'ANI	28.
29.	NAUFAL MUTTAQIN	29.
30.	OKTRY WAHYUHARDINDA	30.
31.	PADMA SETASARI	31.
32.	RIZKA AMALIA	32.
33.	ROYYANA ULYL ALBAB	33.
34.	TISA KURNIAWATI	34.

## LAMPIRAN 16

DAFTAR HADIR POSTEST KELAS KONTROL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013  
SMP 5 KUDUS

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	AFIF ZULFA	1.
2.	ALISA QODRIN NADA	2.
3.	ANDIKA KURNIAWAN	3.
4.	ANDRE DHODIK P	4.
5.	ARUNA AJIE SASMITO	5.
6.	DIMAS AWANG ROMADHONI H	6.
7.	EKA RAHAYU AGUSTINA	7.
8.	ELSA FELIYANA	8.
9.	EVA SOFIANA	9.
10.	FAISAL UMAR F	10.
11.	FAIZ DWI SETIAWAN	11.
12.	FAJAR EDI SETIAWAN	12.
13.	FAJAR PUJI MUAFI	13.
14.	FEBIANI AGUSTIN	14.
15.	HERTRIAN KURNIA ARDI	15.
16.	INDAH PERMATASARI	16.
17.	KELVIN EKA SAPUTRA	17.
18.	KHOTIMATUL CHOIRIYAH	18.
19.	KURNIA WIDI AYUNINGTYAS	19.
20.	LISTIYANINGSIH	20.
21.	MELATI SUKMA DANIEK SASMITA	21.
22.	MOHAMMAD S WIDIYANTO	22.
23.	MUCHAMMAD KEVIN ALDRIAN	23.
24.	MUH ABDUL JALIL	24.
25.	MUHAMMAD IRFAN M	25.
26.	MUHAMMAD TAUFIK HIDAYAT	26.
27.	NAFIRA SEPTIANA ULFA	27.
28.	NAFIS SUL'ANI	28.
29.	NAUFAL MUTTAQIN	29.
30.	OKTRY WAHYUHARDINDA	30.
31.	PADMA SETASARI	31.
32.	RIZKA AMALIA	32.
33.	ROYYANA ULYL ALBAB	33.
34.	TISA KURNIAWATI	34.

*Lampiran 17*

## DAFTAR KELOMPOK KELAS EKSPERIMEN

## KELOMPOK 1

1. AGUS SETYAWAN
2. AHMAD ULIN N
3. ALDILLA CHUSNUN C
4. ALVIN ANANDI
5. ARIF RAMA P

## KELOMPOK 2

1. ARMANSYAH SETYAWAN
2. BAYU ANGGARIYANTO
3. BENNY ANDY SETYAWAN
4. CHINTIA DIAH L
5. CHOIRUN NISA SOEBANDY

## KELOMPOK 3

1. DAVID RAYNALDY
2. DWIKY PERDANA P
3. FACHRY WIRAWAN
4. FEBY AYU SAFITRI
5. FIKA INDAH K
6. FIRTA PATRSIA I

## KELOMPOK 4

1. INDHA ULFA A
2. INTAN CANDRA DEWI
3. JOKO SULISTİYONO
4. MAYRA UNZILLA AMALIA S
5. MOCHAMAD REZA ALDINO
6. MONIKA SARI ROMANDHONI

## KELOMPOK 5

1. MUHAMMAD ANDIKA UTOMO
2. MUHAMMAD DAVID
3. MUHAMMAD IBNU FARIZZI
4. NOOR HUDA
5. NOVITA WULANDARI
6. SEKAR ARUM ARDIYANTI

## KELOMPOK 6

1. SEPSTANY FAJARRINA
2. SHAHNAZ SAMARA Z
3. SUNARKO SURYO S
4. WAHYU BUDI S
5. WILDA KHOLILIA
6. YUSUF WINALDI

*Lampiran 18***TUGAS PEMBELAJARAN SISWA**

Pembelajaran yang akan datang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Langkah-langkah pembelajaran.

1. Membagi siswa kedalam 6 kelompok
2. Siswa Mempelajari materi pembelajaran kelangkaan sumber daya
3. Siswa melakukan observasi individu tentang masalah nyata di lingkungan masyarakat yang berkaitan dengan materi pembelajaran kelangkaan sumber daya.

Yang harus diobservasi siswa

- Masalah yang terjadi.
- Apa penyebabnya
- Solusi untuk masalah tersebut

**PEMBELAJARAN DI DALAM KELAS**

- a. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap hasil observasi dan ditulis pada lembar kertas secara kelompok
- b. Mempresentasikan / membacakan hasil kelompok.
- c. Guru membuat kesimpulan bersama.
- d. Penutup.

*Lampiran 19*

Uji Homogenitas Pretest

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		eksperimen	kontrol
N		34	34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	48.00	49.88
	Std. Deviation	9.132	9.559
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.117
	Positive	.082	.084
	Negative	-.140	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.816	.683
Asymp. Sig. (2-tailed)		.519	.740

a. Test distribution is Normal.

Uji Homogenitas Pretest

**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.084	1	66	.772

**ANOVA**

nilai_siswa	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	60.235	1	60.235	.689	.409
Within Groups	5767.529	66	87.387		
Total	5827.765	67			



*Lampiran 20*

Uji T-Test Pretest

**Group Statistics**

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai_siswa	kelas eksperimen	34	48.00	9.132	1.566
	kelas kontrol	34	49.88	9.559	1.639

**Independent Samples Test**

		nilai_siswa		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.084		
	Sig.	.772		
t-test for Equality of Means	T	-.830	-.830	
	Df	66	65.862	
	Sig. (2-tailed)	.409	.409	
	Mean Difference	-1.882	-1.882	
	Std. Error Difference	2.267	2.267	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-6.409	-6.409
		Upper	2.644	2.645

*Lampiran 21*

Uji Normalitas Posttest

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		eksperimen	kontrol
N		34	34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	82.94	69.82
	Std. Deviation	7.455	8.949
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.140
	Positive	.091	.140
	Negative	-.145	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.844	.814
Asymp. Sig. (2-tailed)		.475	.522

a. Test distribution is Normal.

Uji Homogenitas Posttest

**Test of Homogeneity of Variances**

nilai\_siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.480	1	66	.228

**ANOVA**

nilai_siswa					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2925.235	1	2925.235	43.126	.000
Within Groups	4476.824	66	67.831		
Total	7402.059	67			

## Lampiran 22

## Uji T-Test Posttest

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai_siswa kelas eksperimen	34	82.94	7.455	1.278
kelas kontrol	34	69.82	8.949	1.535

Independent Samples Test

		nilai_siswa	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	1.480	
	Sig.	.228	
t-test for Equality of Means	T	6.567	6.567
	Df	66	63.913
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	Mean Difference	13.118	13.118
	Std. Error Difference	1.998	1.998
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower 9.129	Lower 9.127
		Upper 17.106	Upper 17.108

*Lampiran 23*

Uji Paired Sample T-Test Kelas Eksperimen

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	48.00	34	9.132	1.566
postes	82.94	34	7.455	1.278

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & postes	34	.520	.002

**Paired Samples Test**

		Pair 1
		pretest – postes
Paired Differences	Mean	-34.941
	Std. Deviation	8.257
	Std. Error Mean	1.416
	95% Confidence Interval of Lower	-37.822
	the Difference Upper	-32.060
T		-24.675
Df		33
Sig. (2-tailed)		.000

*Lampiran 24*

Uji Paired Sample T-Test Kelas Kontrol

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	49.88	34	9.559	1.639
posttest	69.82	34	8.949	1.535

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	34	.483	.004

**Paired Samples Test**

		Pair 1	
		pretest – posttest	
Paired Differences	Mean	-19.941	
	Std. Deviation	9.426	
	Std. Error Mean	1.617	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-23.230 -16.652
	T	-12.336	
Df	33		
Sig. (2-tailed)	.000		

## Lampiran 25

## Uji Normalitas Populasi

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	N	Normal Parameters		Most Extreme Differences			Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Absolute	Positive	Negative		
kelas_b	34	74.6471	7.26504	.221	.114	-.221	1.288	.072
kelas_c	34	77.8235	6.70355	.145	.120	-.145	.846	.471
kelas_d	34	76.3529	7.07056	.146	.087	-.146	.851	.464
kelas_e	34	75.9118	6.30713	.211	.137	-.211	1.233	.096
kelas_f	34	75.2353	6.68811	.160	.160	-.117	.935	.347
kelas_g	34	75.3529	6.53143	.200	.200	-.107	1.164	.133
kelas_h	34	78.0000	6.40076	.091	.091	-.071	.533	.938

## Uji Homogenitas Populasi

## Test of Homogeneity of Variances

Nilai\_Siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.625	6	231	.710

*Lampiran 26*

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED  
READING AND COMPOSITION

Nama Sekolah : SMP N 5 KUDUS

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 September 2012

Jam : 09.20-10.40

No	Karakteristik CIRC	Skor Pengamatan
1.	Mengkondisikan kelas	3
2.	Menyampaikan materi pokok dan tujuan	3
3.	Melakukan apersepsi	4
4.	Menjelaskan bahwa model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif CIRC	3
5.	Meminta siswa untuk berdiskusi sesuai dengan kelompok	2
6.	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas tersebut	3
7.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi	2
8.	Membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab	2
9.	Memberikan penguatan terhadap hasil diskusi	4
10.	Menyimpulkan hasil diskusi	4
Jumlah Skor		28

Penilaian Skor:

Skor 1 : tidak baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Perhitungan persentase :

$$\text{Persentasi aktivitas guru selama pembelajaran} = \frac{30}{40} \times 100\% = 75\%$$

Pengamat,  
Guru Ekonomi

Karsi, S.Pd  
NIP. 19640218 198403 2 005



*Lampiran 27*

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED  
READING AND COMPOSITION

Nama Sekolah : SMP N 5 KUDUS

Hari/Tanggal : Selasa, 18 September 2012

Jam : 07.00-08.20

No	Karakteristik CIRC	Skor Pengamatan
1.	Mengkondisikan kelas	4
2.	Menyampaikan materi pokok dan tujuan	3
3.	Melakukan apersepsi	3
4.	Menjelaskan bahwa model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif CIRC	3
5.	Meminta siswa untuk berdiskusi sesuai dengan kelompok	4
6.	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas tersebut	3
7.	Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi	4
8.	Membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab	3
9.	Memberikan penguatan terhadap hasil diskusi	4
10.	Menyimpulkan hasil diskusi	3
Jumlah Skor		33

Penilaian Skor:

Skor 1 : tidak baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Perhitungan persentase :

$$\text{Persentasi aktivitas guru selama pembelajaran} = \frac{34}{40} \times 100\% = 85\%$$

Pengamat,  
Guru Ekonomi

Karsi, S.Pd  
NIP. 19640218 198403 2 005

*Lampiran 28*

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND  
COMPOSITION

Nama Sekolah : SMP N 5 KUDUS

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 September 2012

Jam : 09.20-10.40

No	Aktivitas Siswa	Skor
1.	Siswa memperhatikan penyampaian materi pelajaran	4
2.	Siswa mencatat materi pada saat guru menjelaskan	3
3.	Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran melalui diskusi kelompok	2
4.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	2
5.	Siswa dapat menjelaskan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	3
6.	Siswa bertanya pada saat penyampaian materi	3
7.	Siswa semangat dan termotivasi saat pembelajaran berlangsung	3
Jumlah Skor		20

Penilaian Skor:

Skor 1 : kurang aktif

Skor 2 : cukup aktif

Skor 3 : aktif

Skor 4 : sangat aktif

Perhitungan persentase:

$$\text{Persentasi aktivitas siswa selama pembelajaran} = \frac{20}{28} \times 100\% = 71,4\%$$

Pengamat,  
Guru Ekonomi

Karsi, S.Pd  
NIP. 19640218 198403 2 005

*Lampiran 29*

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND  
COMPOSITION

Nama Sekolah : SMP N 5 KUDUS

Hari/Tanggal : Selasa, 18 September 2012

Jam : 07.00-08.20

No	Aktivitas Siswa	Skor
1.	Siswa memperhatikan penyampaian materi pelajaran	3
2.	Siswa mencatat materi pada saat guru menjelaskan	3
3.	Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran melalui diskusi kelompok	4
4.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	4
5.	Siswa dapat menjelaskan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	3
6.	Siswa bertanya pada saat penyampaian materi	3
7.	Siswa semangat dan termotivasi saat pembelajaran berlangsung	3
Jumlah Skor		23

Penilaian Skor:

Skor 1 : kurang aktif

Skor 2 : cukup aktif

Skor 3 : aktif

Skor 4 : sangat aktif

Perhitungan persentase:

$$\text{Persentasi aktivitas siswa selama pembelajaran} = \frac{23}{28} \times 100\% = 82,14\%$$

Pengamat,  
Guru Ekonomi

Karsi, S.Pd  
NIP. 19640218 198403 2 005

*Lampiran 30*

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL**

Nama Sekolah : SMP N 5 KUDUS

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 September 2012

Jam : 10.00-10.40

No	Karakteristik CIRC	Skor Pengamatan
1.	Mengkondisikan kelas	3
2.	Menyampaikan materi pokok dan tujuan	4
3.	Melakukan apersepsi	3
4.	Menjelaskan bahwa model pembelajaran yang digunakan adalah model konvensional	3
5.	Meminta siswa untuk membaca materi dan literatur ekonomi	2
6.	Menjelaskan secara singkat materi pembelajaran	4
7.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	3
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	2
9.	Menyimpulkan hasil diskusi	3
Jumlah Skor		27

Penilaian Skor:

Skor 1 : tidak baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Perhitungan persentase :

$$\text{Persentasi aktivitas guru selama pembelajaran} = \frac{27}{36} \times 100\% = 75\%$$

Pengamat,  
Guru Ekonomi

Karsi, S.Pd  
NIP. 19640218 198403 2 005



*Lampiran 31*

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL**

Nama Sekolah : SMP N 5 KUDUS

Hari/Tanggal : Rabu, 19 September 2012

Jam : 08.20-09.20

No	Karakteristik CIRC	Skor Pengamatan
1.	Mengkondisikan kelas	4
2.	Menyampaikan materi pokok dan tujuan	3
3.	Melakukan apersepsi	3
4.	Menjelaskan bahwa model pembelajaran yang digunakan adalah model konvensional	3
5.	Meminta siswa untuk membaca materi dan literatur ekonomi	3
6.	Menjelaskan secara singkat materi pembelajaran	4
7.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	3
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3
9.	Menyimpulkan hasil diskusi	3
Jumlah Skor		

Penilaian Skor:

Skor 1 : tidak baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 3 : baik

Skor 4 : sangat baik

Perhitungan persentase :

$$\text{Persentasi aktivitas guru selama pembelajaran} = \frac{29}{36} \times 100\% = 80,55\%$$

Pengamat,  
Guru Ekonomi

Karsi, S.Pd  
NIP. 19640218 198403 2 005

*Lampiran 32*

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL

Nama Sekolah : SMP N 5 KUDUS

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 September 2012

Jam : 10.00-10.40

No	Aktivitas Siswa	Skor
1.	Siswa memperhatikan penyampaian materi pelajaran	3
2.	Siswa mencatat materi pada saat guru menjelaskan	2
3.	Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran sesuai perintah guru	2
4.	Siswa mendengarkan pada saat guru menjelaskan	1
5.	Siswa dapat menjelaskan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	2
6.	Siswa bertanya pada saat penyampaian materi	1
7.	Siswa semangat dan termotivasi saat pembelajaran berlangsung	2
Jumlah Skor		13

Penilaian Skor:

Skor 1 : kurang aktif

Skor 2 : cukup aktif

Skor 3 : aktif

Skor 4 : sangat aktif

Perhitungan persentase:

$$\text{Persentasi aktivitas siswa selama pembelajaran} = \frac{13}{28} \times 100\% = 46,43\%$$

Pengamat,  
Guru Ekonomi

Karsi, S.Pd  
NIP. 19640218 198403 2 005

*Lampiran 33*

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL

Nama Sekolah : SMP N 5 KUDUS

Hari/Tanggal : Rabu, 19 September 2012

Jam : 08.20-09.20

No	Aktivitas Siswa	Skor
1.	Siswa memperhatikan penyampaian materi pelajaran	3
2.	Siswa mencatat materi pada saat guru menjelaskan	2
3.	Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran sesuai perintah guru	3
4.	Siswa mendengarkan pada saat guru menjelaskan	2
5.	Siswa dapat menjelaskan kelangkaan sumber daya dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	2
6.	Siswa bertanya pada saat penyampaian materi	2
7.	Siswa semangat dan termotivasi saat pembelajaran berlangsung	3
Jumlah Skor		17

Penilaian Skor:

Skor 1 : kurang aktif

Skor 2 : cukup aktif

Skor 3 : aktif

Skor 4 : sangat aktif

Perhitungan persentase:

$$\text{Persentasi aktivitas siswa selama pembelajaran} = \frac{17}{28} \times 100\% = 60,71\%$$

Pengamat,

Guru Ekonomi

Karsi, S.Pd

NIP. 19640218 198403 2 005

## Lampiran 34

## Analisis Soal Uji Coba

No	Kode	No Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	UC-26	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
2	UC-14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
3	UC-09	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
4	UC-27	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
5	UC-23	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
6	UC-04	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
7	UC-30	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
8	UC-01	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
9	UC-05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
10	UC-18	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
11	UC-24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
12	UC-21	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
13	UC-20	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
14	UC-16	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
15	UC-06	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
16	UC-13	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1
17	UC-07	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
18	UC-22	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
19	UC-12	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0
20	UC-25	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
21	UC-02	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1
22	UC-10	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
23	UC-08	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
24	UC-19	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1
25	UC-11	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
26	UC-29	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
27	UC-15	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
28	UC-28	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1
		<b>Jumlah</b>														
Validitas	SX	20	7	8	22	5	27	26	25	25	8	27	25	8	9	26
	SX <sup>2</sup>	20	7	8	22	5	27	26	25	25	8	27	25	8	9	26

	SXY	384	149	169	414	98	491	475	454	457	157	490	458	162	178	474	
	$r_{xy}$	0,70807	0,43529	0,46318	0,73592	0,27381	0,884	0,83938	0,76483	0,78674	0,36604	0,87623	0,79405	0,40652	0,40606	0,83187	
	$r_{Tabel}$	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	
	Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Tingkat Kesukaran	B	20	7	8	22	5	27	26	25	25	8	27	25	8	9	26	
	JS	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
	P	0,71429	0,25	0,28571	0,78571	0,17857	0,96429	0,92857	0,89286	0,89286	0,28571	0,96429	0,89286	0,28571	0,32143	0,92857	
	Kriteria	Mudah	Sukar	Sukar	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	Sukar	Sedang	Mudah
Kriteria soal		Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	
reliabilitas	Np	20	7	8	22	5	27	26	25	25	8	27	25	8	9	26	
	p	0,68966	0,24138	0,27586	0,75862	0,17241	0,93103	0,89655	0,86207	0,86207	0,27586	0,93103	0,86207	0,27586	0,31034	0,89655	
	q	0,31034	0,75862	0,72414	0,24138	0,82759	0,06897	0,10345	0,13793	0,13793	0,72414	0,06897	0,13793	0,72414	0,68966	0,10345	
	pq	0,21403	0,18312	0,19976	0,18312	0,14269	0,06421	0,09275	0,11891	0,11891	0,19976	0,06421	0,11891	0,19976	0,21403	0,09275	
	$x^2$	2452,972222															
	$s^2$	87,60615079															
	$r_{11}$	0,961214142				> r tabel=0.374											
Daya pembeda	BA	12	5	7	12	3	14	14	14	14	4	14	14	6	7	14	
	BB	8	2	1	10	2	13	12	11	11	4	13	11	2	2	12	
	JA	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	
	JB	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	
	D	0,5	1,5	6	0,2	0,5	0,07692	0,16667	0,27273	0,27273	0	0,07692	0,27273	2	2,5	0,16667	
		Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Jelek	Baik	Jelek	Jelek	Cukup	Cukup	Jelek	Jelek	Cukup	Baik Sekali	Baik Sekali	Jelek	





Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
6	27	24	12	8	7	17	24	21	8	17	17	19	21	7
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
0,21429	0,96429	0,85714	0,42857	0,28571	0,25	0,60714	0,85714	0,75	0,28571	0,60714	0,60714	0,67857	0,75	0,25
Sukar	Mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sukar	Sedang	Mudah	Mudah	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sukar
Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai
6	27	24	12	8	7	17	24	21	8	17	17	19	21	7
0,2069	0,93103	0,82759	0,41379	0,27586	0,24138	0,58621	0,82759	0,72414	0,27586	0,58621	0,58621	0,65517	0,72414	0,24138
0,7931	0,06897	0,17241	0,58621	0,72414	0,75862	0,41379	0,17241	0,27586	0,72414	0,41379	0,41379	0,34483	0,27586	0,75862
0,16409	0,06421	0,14269	0,24257	0,19976	0,18312	0,24257	0,14269	0,19976	0,19976	0,24257	0,24257	0,22592	0,19976	0,18312
3	14	13	8	5	3	10	14	13	4	12	11	14	12	6
3	13	11	4	3	4	7	10	8	4	5	6	5	9	1
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
0	0,07692	0,18182	1	0,66667	-0,25	0,42857	0,4	0,625	0	1,4	0,83333	1,8	0,33333	5
Jelek	Jelek	Jelek	Baik Sekali	Baik	Jelek	Baik	Cukup	Baik	Jelek	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Cukup	Baik Sekali

5,082045184

*Lampiran 35*

## Gambar Pelaksanaan Penelitian

